

SUSTAINABILITY REPORTING 2024

Atma Jaya Catholic
University of Indonesia



**JAKARTA, INDONESIA
2025**

PENGANTAR REKTOR

Pimpinan Unika Atma Jaya (UAJ) berkomitmen kuat untuk memastikan keberlanjutan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi—yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Komitmen ini dijalankan dengan menjaga keseimbangan dan kelestarian, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong kemandirian masyarakat secara luas. Salah satu tantangan yang dihadapi Unika Atma Jaya sebagai institusi pendidikan adalah isu perubahan kondisi kerja yang ditandai oleh perluasan penggunaan teknologi digital. UAJ mengelola isu tersebut melalui pengembangan rencana kerja dan strategi implementasinya, baik secara konseptual maupun operasional—termasuk penyediaan infrastruktur dan lingkungan fisik yang tertaut.

Hal mendasar lain yang dilaksanakan adalah perubahan kurikulum OBE (Outcome-based Education) yang telah dilaksanakan oleh semua program studi. Topik-topik keberlanjutan mendapatkan porsi yang semakin luas dalam perkuliahan, seluruh program studi telah memasukkan topik keberlanjutan dalam kurikulumnya. Penelitian dan publikasi juga diarahkan untuk selalu mengangkat topik keberlanjutan. Pengembangan UAJ menuju ‘kampus hijau’ diwujudkan dengan terus memelihara lingkungan kampus. Kampus BSD yang memiliki lahan luas dan masih hijau menjadi perhatian untuk terus dijaga menjadi yang berkelanjutan. Kampus yang lebih hijau-teduh dan asri akan mengarahkan perilaku penghuninya untuk selalu berada dalam jalur keberlanjutan. Penyediaan air minum gratis telah tersedia di sudut-sudut kampus, yang secara signifikan menurunkan penggunaan air minum kemasan berbotol plastik. Penggunaan energi dan air yang lebih hemat juga dijalankan. Inisiatif penggunaan energi terbarukan telah diimplementasikan meskipun masih dalam skala kecil. Penelitian terkait energi terbarukan tetap menjadi perhatian para peneliti khususnya dari Fakultas Biosains, Teknologi dan Inovasi..

UAJ bertekad untuk bertransformasi menjadi sebuah universitas yang memiliki perhatian tinggi terhadap isu keberlanjutan dengan menyelaraskan nilai dasar organisasinya (Kristiani, Unggul, Profesional, Peduli) dengan fokus keberlanjutan.

Penerapan isu-isu keberlanjutan merujuk pada standar nasional dan global. Pada Laporan Keberlanjutan ini UAJ menggunakan standar UI GreenMetric. Standar lain, seperti QS Sustainability dan The Higher Education (THE) standards, juga dirujuk untuk membuat capaian kinerja UAJ terbandingkan secara global. Capaian-capaian yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan ini memperlihatkan upaya-upaya mewujudkan nilai universal keberlanjutan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh UAJ. Seluruh sivitas akademika UAJ akan terus berupaya untuk mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap aktivitas yang dijalankan.

Jakarta, Oktober 2025

Rektor,

Prof. Dr. dr. Yuda Turana, Sp.S., (K).

RECTOR'S STATEMENT

The leadership of Atma Jaya Catholic University of Indonesia (AJCUI) is strongly committed to ensuring the continuity of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education—which encompasses education, research, and community service—along with various supporting activities. This commitment is carried out by maintaining balance and sustainability while making a tangible contribution to improving the quality of education, fostering national intellectual development, and promoting community independence.

One of the key challenges faced by AJCUI as an educational institution is the changing nature of the workplace, marked by the expanding use of digital technologies. AJCUI addresses this issue through the development of strategic and operational plans, including the provision of relevant infrastructure and conducive physical environments.

*Another fundamental initiative is the implementation of the **Outcome-Based Education (OBE)** curriculum, which has been adopted by all study programs. Sustainability topics now occupy an increasingly significant portion of coursework, with every study program integrating sustainability issues into its curriculum. Research and publications are also directed toward sustainability-related themes.*

AJCUI's development toward becoming a green campus is realized through continuous efforts to maintain and enhance its campus environment. The BSD Campus, which occupies a vast and green area, remains a focal point for preservation and sustainability. A greener, cooler, and more pleasant campus environment encourages its community members to adopt sustainable behaviors. The provision of free drinking water facilities in various areas of the campus has significantly reduced the use of plastic bottled water. Energy and water efficiency initiatives are actively implemented, and renewable energy use has begun, though still on a small scale. Research on renewable energy continues to be a major focus, particularly among researchers from the Faculty of Biosciences, Technology, and Innovation.

*AJCUI is determined to transform into a university with a strong commitment to sustainability by aligning its core values—**Christian, Excellent, Professional, and Compassionate**—with sustainability principles.*

*The implementation of sustainability issues refers to both national and global standards. In this Sustainability Report, AJCUI adopts the **UI GreenMetric** standards. Other benchmarks, such as **QS Sustainability** and **Times Higher Education (THE)** standards, are also used to ensure that AJCUI's performance can be compared globally.*

The achievements presented in this Sustainability Report demonstrate AJCUI's ongoing efforts to realize the universal values of sustainability and the Tri Dharma of Higher Education. The entire academic community of AJCUI will continue striving to embody sustainability principles in every activity undertaken.

Jakarta, October 2025

Rector,

Prof. Dr. dr. Yuda Turana, Sp.S. (K)

TABLE OF CONTENTS

PENGANTAR REKTOR

RECTOR'S STATEMENT

UNIVERSITY PROFILE

DISCLAIMER

BAB 1/CHAPTER 1 SETTING AND INFRASTRUCTURE

BAB 2/CHAPTER 2 ENERGY AND CLIMATE CHANGE

BAB 3/CHAPTER 3 WASTE

BAB 4/CHAPTER 4 WATER

BAB 5/CHAPTER 5 TRANSPORTATION

BAB 6/CHAPTER 6 EDUCATION AND RESEARCH

BAB 7/CHAPTER 7 CONCLUSION

PROFIL UNIVERSITAS / UNIVERSITY PROFILE

Sejarah / History

Beberapa tokoh awam Katolik, antara lain Frans Seda, Ben Mang Reng Say, J.P. Cho, I.J. Kasimo, Lo Siang Hien Ginting, Bian Tamin, Jusuf Pangestu (Pang Lay Kim), dan Anton M. Moeliono, mengambil inisiatif untuk mendirikan sebuah universitas Katolik swasta. Hingga akhirnya, pada tanggal 1 Juni 1960, berdirilah Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Unika Atma Jaya/UAJ). Pada saat itu, para pendiri universitas ini meyakini bahwa umat Katolik di Indonesia harus mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pembangunan bangsa. Para pendiri mulai bekerja untuk membangun bangsa, khususnya di bidang pendidikan tinggi, yang pada waktu itu belum banyak dilakukan. Pendirian universitas ini juga menunjukkan perwujudan nilai-nilai Gereja dan Bangsa. Keyakinan tersebut diungkapkan dalam frasa “*Pro Ecclesia et Patria*” yang berarti “*Demi Gereja dan Tanah Air*.” Berbekal motivasi nasional yang tinggi dan inspirasi Kristiani, serta modal awal sebesar Rp 500,00, mereka mendirikan Unika Atma Jaya dengan dua fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial, yang memiliki 149 mahasiswa. Melalui komitmen dan kerja keras, mereka berhasil menumbuhkan dan mengembangkan Unika Atma Jaya hingga pada tahun 2024, Unika Atma Jaya memiliki 7 (tujuh) fakultas dengan 40 program studi.

Some Catholic lay figures, including Frans Seda, Ben Mang Reng Say, J.P. Cho, I.J. Kasimo, Lo Siang Hien Ginting, Bian Tamin, Jusuf Pangestu (Pang Lay Kim), and Anton M. Moeliono, took the initiative to establish a private Catholic university. Until finally, on June 1st, 1960, the Atma Jaya Catholic University of Indonesia (AJCUI) was established. At that time, the founders of this university believed that Catholics in Indonesia should be able to contribute significantly to the nation's building efforts. The founders began to work to build the nation, especially in the field of higher education, which was not done by many people at that time. The establishment of this University also shows the manifestation of the values of the Church and the Nation. The conviction is expressed in the phrase 'Pro Ecclesia et Patria,' which translates as 'For the Church and the Fatherland.' Armed with high national motivation and Christian inspiration, as well as an initial capital of Rp 500.00, they established AJCUI with two faculties. These two faculties are the Faculty of Economics and the Faculty of Social Sciences, which have 149 students. Through commitment and hard work, they have succeeded in growing and developing Unika Atma Jaya until by 2024, AJCUI will have 7 (seven) Faculties with 40 study programs.

Visi dan Misi / *Vision and Mission*

Universitas mempunyai visi menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan professional di tingkat nasional dan internasional yang secara konsisten mewujudkan perpaduan antara iman kristiani, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas mengemban misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi untuk pengembangan ilmu, profesionalisme, dan karakter peserta didik.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS).
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kepentingan masyarakat.
4. Mengelola pendidikan tinggi secara efektif dan efisien dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat.

The university has a vision to become a leading university with academic and professional excellence at the national and international levels that consistently realizes the combination of Christian faith, science and technology, and Indonesian culture in an effort to educate the nation's life.

The university carries out the following missions:

1. *Organizing academic and professional education for the development of knowledge, professionalism, and character of students.*
2. *Organizing basic and applied research for the advancement of science, technology, and cultural arts.*
3. *Dedicate expertise in the field of science and technology for the benefit of the community.*
4. *Manage higher education effectively and efficiently in an ethical and dignified academic atmosphere.*

Nilai-nilai / *Values*

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (AJCUI) senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui nilai-nilai **KRISTIANI, UNGGUL, PROFESIONAL, dan PEDULI**. Sejak didirikan, Universitas Katolik Atma Jaya terus mengembangkan pendidikan tinggi yang berkualitas dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan nasional maupun internasional.

*Atma Jaya Catholic University of Indonesia (AJCUI) always upholds values in order to contribute to the intellectual life of the nation through the values of **CHRISTIANITY, EXCELLENCE, PROFESSIONAL, and CARING**. Since its establishment, Atma Jaya Catholic University has continued to develop quality higher education and actively participates in national and international activities.*

Fakultas dan Program Studi / *Faculty and Programs*

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1. Manajemen
2. Akuntansi
3. Ekonomi Pembangunan
4. Magister Manajemen
5. Magister Akuntansi
6. Magister Ekonomi Terapan
7. Program Profesi Akuntansi

Faculty of Economics and Business

1. Management
2. Accounting
3. Development Economics
4. Master of Management
5. Master of Accounting
6. Master of Applied Economics
7. The Professional Programme in Accounting

Fakultas Ilmu Administrasi dan Ilmu Komunikasi

1. Administrasi Bisnis
2. Ilmu Komunikasi
3. Pariwisata
4. Magister Administrasi Bisnis

Faculty of Business Administration and Communication Studies

1. Business Administration
2. Communication Studies
3. Hospitality
4. Master of Business

Fakultas Pendidikan dan Bahasa

1. Pendidikan Bahasa Inggris
2. Pendidikan Agama Katolik
7. Program Profesi Guru

Faculty of Education and Language

1. English Education
2. Catholic Religious Education

3. Bimbingan dan Konseling
4. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
5. Magister Bahasa Inggris Terapan
6. Doktor Bahasa Inggris Terapan
3. Guidance & Counselling
4. Elementary School Teacher
5. Master of Applied English
6. Doctorate in Applied English
7. Teacher Professional Program

Fakultas Hukum

1. Ilmu Hukum
2. Magister Ilmu Hukum

Faculty of Law

1. Law
2. Master of Laws

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

1. Sarjana Kedokteran
2. Profesi Dokter
3. Farmasi
4. Magister Biomedik
5. Pendidikan Profesi Apoteker
6. Spesialis Layanan Primer dalam Kedokteran Keluarga

Faculty of Medicine and Health Science

1. Medicine
2. Medical Doctor
3. Pharmacy
4. Master of Biomedical
5. Pharmacist Professional Education
6. Primary Care Specialist in Family Medicine

Fakultas Psikologi

1. Sarjana Psikologi
2. Magister Psikologi
3. Magister Psikologi Profesi
4. Doktor Psikologi

Faculty of Psychology

1. Bachelor of Psychology
2. Master of Psychology
3. Master of Professional Psychology
4. Doctor of Psychology

Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi

1. Bioteknologi
2. Teknologi Pangan
3. Teknik Mesin
4. Teknik Elektro
5. Teknik Industri
6. Sistem Informasi
7. Magister Teknik Mesin
8. Magister Teknik Elektro
9. Magister Bioteknologi
10. Program Profesi Insinyur

Faculty of Bioscience, Technology, and Innovation

1. Biotechnology
2. Food Technology
3. Mechanical Engineering
4. Electrical Engineering
5. Industrial Engineering
6. Information System
7. Master of Mechanical Engineering
8. Master of Electrical Engineering
9. Master of Biotechnology
10. Engineer Profession

Jumlah Dosen dan Peneliti / *Number of Faculty Members and Researchers*

No	Fakultas/ <i>Faculty</i>	Tetap/ <i>Permanent</i>	Tidak Tetap / <i>Non Permanent</i>	Total
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis <i>Faculty of Economics and Business</i>	65	4	69
2	Fakultas Ilmu Administrasi dan Ilmu Komunikasi <i>Faculty of Business Administration and Communication</i>	30	3	33
3	Fakultas Pendidikan dan Bahasa <i>Faculty of Education and Languages</i>	35	2	37
4	Fakultas Hukum <i>Faculty of Law</i>	30	2	32
5	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan <i>Faculty of Medicine and Health Sciences</i>	142	12	154
6	Fakultas Psikologi <i>Faculty of Psychology</i>	52	4	56
7	Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi <i>Faculty of Bioscience, Technology, and Innovation</i>	59	11	70
8	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat <i>Institute for Research and Community Service</i>		14	14
9	Lembaga Riset Lanjutan <i>Institute for Advanced Research</i>	1	1	2
10	Lembaga Kebijakan Publik Atma Jaya <i>Atma Jaya Institute of Public Policy</i>		1	1
Total		414	54	468

DISCLAIMER

Data yang disajikan dalam dokumen ini hanya merujuk pada lokasi Kampus BSD pada tahun 2024.

The data presented in this document exclusively refers to the BSD Campus site in the year 2024.

BAB 1/ CHAPTER 1

TATA LETAK DAN INFRASTRUKTUR

SETTING AND INFRASTRUCTURE

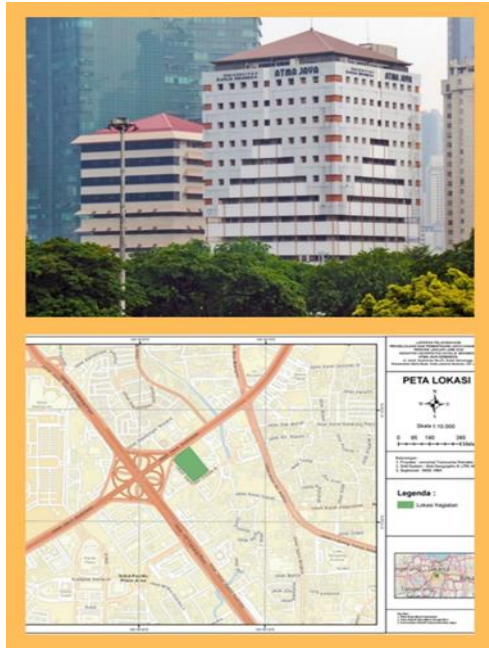
1.1. Lokasi Kampus/ Campus Sites

Unika Atma Jaya (UAJ) memiliki tiga kampus dengan karakteristik masing-masing. Kampus utama berada di kawasan bisnis Semanggi. Di kampus ini dilaksanakan kegiatan perkuliahan untuk program sarjana, magister, doktor, dan profesi. Kampus kedua adalah Kampus Pluit yang berfokus pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Program yang diselenggarakan di kampus ini meliputi Kedokteran, Farmasi pada tingkat sarjana, Magister Biomedik, Profesi Dokter, serta Profesi Apoteker. Selain itu, Atma Jaya juga memiliki Rumah Sakit Atma Jaya yang berlokasi di area Kampus Pluit. Kampus ketiga berada di Bumi Serpong Damai (BSD City) dan menjadi lokasi Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi (Gambar 1).

Atma Jaya Catholic University of Indonesia (AJCUI) has three campuses with their own specificities. The main campus is located in the Semanggi business area. On this campus, lecture activities for undergraduate, master's, doctoral, and professional level students are carried out. The second campus is the Pluit Campus, which specializes in the Faculty of Medicine and Health Sciences. Medicine, Pharmacy at the undergraduate level, Master of Biomedicine, Medicine Profession, and the Pharmacist Profession are held on this campus. Atma Jaya also has Atma Jaya Hospital at the location of the Pluit Campus. The third campus is in Bumi Serpong Damai (BSD City). The Faculty of Biosciences, Technology, and Innovation is on the BSD Campus (Figure 1).

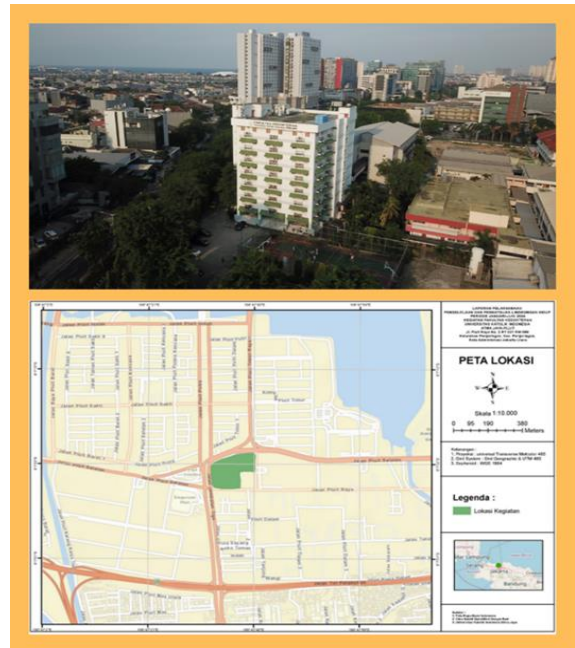
Disclaimer: Data yang disajikan dalam dokumen ini hanya merujuk pada lokasi Kampus BSD.

Disclaimer: *The data presented in this document exclusively refers to the BSD Campus site.*



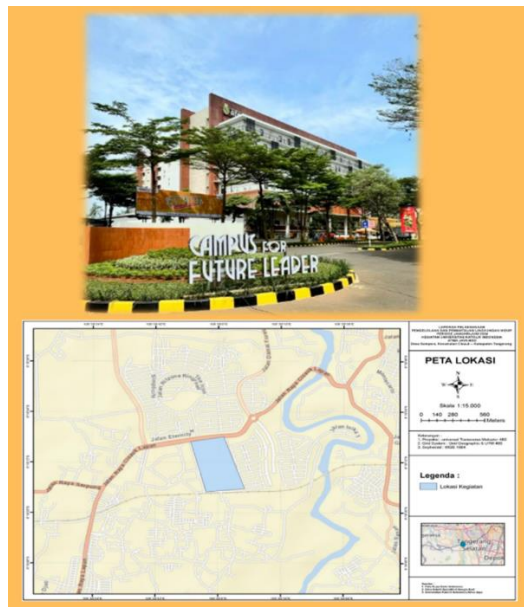
Semanggi Campus (AJCUI)

Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Jakarta Selatan, 12930



Pluit Campus (AJCUI)

Jl. Pluit Raya No. 2 21, Penjaringan, Jakarta Utara 14440



BSD Campus (AJCUI)

Jl. Raya Cisauk Lapan BSD City 15345

Gambar 1 UAJ Kampus Semanggi, Pluit dan BSD

Figure 1 AJCUI: Semanggi Campus, Pluit Campus, and BSD Campus

1.2. Area Kampus BSD / BSD Campus Area

Lokasi Kampus BSD berada di Desa Sampora, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, dengan koordinat $06^{\circ}19'07.2''$ LS dan $106^{\circ}39'01.2''$ BT. Area ini berbatasan dengan:

- Utara: Kawasan perumahan The Icon BSD
- Timur: Kawasan perumahan The Avani
- Selatan: Kawasan perumahan Desa Cibogo
- Barat: BSD Intermoda

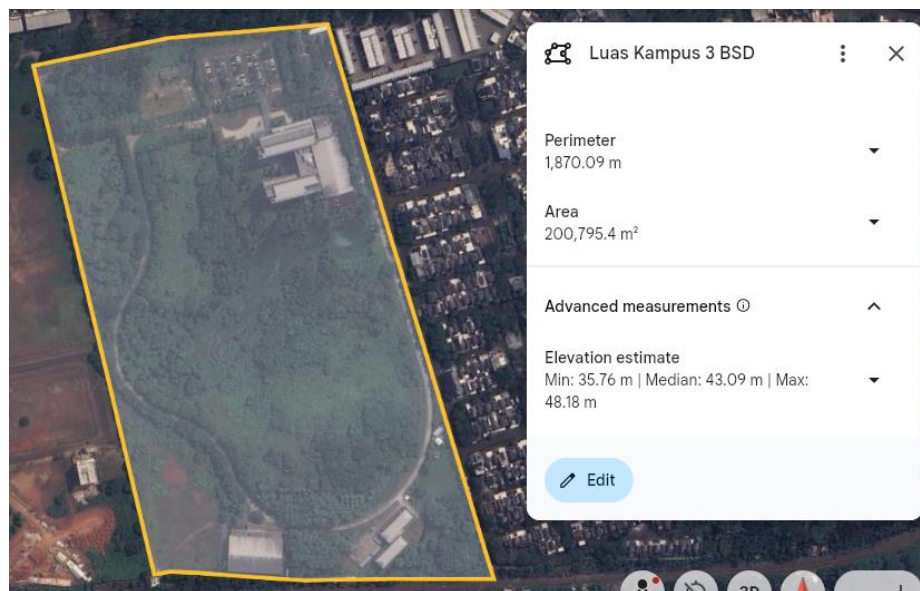
Luas lahan Kampus BSD adalah 200.000 m^2 , di mana sekitar 3,443 hektar (34.430 m^2) atau sekitar 17% telah dikembangkan. Dengan area yang cukup luas, masih tersedia banyak ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas yang memberikan dampak positif bagi lingkungan (Gambar 2).

The location of BSD Campus is situated in Sampora Village, Cisauk District, Tangerang Regency, at the coordinates $06^{\circ}19'07.2''$ S and $106^{\circ}39'01.2''$ E.

The site is bordered by:

- *North: The Icon BSD residential area*
- *East: The Avani residential area*
- *South: Cibogo Village residential area*
- *West: BSD Intermoda*

The area on the BSD Campus is $200,000\text{ m}^2$ plot of land, of which approximately 3.443 hectares ($34,430\text{ m}^2$), or around 17%, has been developed. With such a large area, there is still a lot of open space to be used with various activities that have a good impact on the environment (Figure 2).





Gambar 3 Gedung-gedung di Area Kampus BSD
Figure 3 Buildings in the BSD Campus Area

Tabel 1 Daftar bangunan di Kampus BSD
Table 1 List of buildings at the BSD Campus

Nama Gedung/ <i>Building name</i>	Luas Total/ <i>Total Area</i>
Gedung A (8 lantai)/ <i>Building A (8 floors)</i>	30.875 m ² / <i>30,875 m²</i>
Asrama (3 lantai)/ <i>Dormitory (3 floors)</i>	3.168 m ² / <i>3,168 m²</i>
Gedung olah raga / <i>Sports Hall</i>	2.268 m ² / <i>2,268 m²</i>
Klinik / <i>Clinic</i>	206 m ²
Total	36.517 m ² / <i>36,517 m²</i>

Informasi mengenai Kampus BSD dapat dilihat pada tautan YouTube berikut:
Information about the BSD Campus can be seen on the following YouTube link:

<https://www.youtube.com/watch?v=Kbavs-O61og>
<https://www.youtube.com/watch?v=A1aQBFsZIIQ&t=263s>

1.3. Ruang Terbuka / Open space area

Kampus BSD, yang menjadi fokus laporan keberlanjutan ini, memiliki total luas lahan sebesar **200.000 m²**. Area ruang terbuka mencapai **188.609 m²** (**94,30%** dari total luas), yang terdiri dari lahan tidak terbangun (area rumput), hutan, danau, area parkir, serta elemen lainnya (Gambar 4).

*The BSD campus, which is the focus of this sustainability report, has a total land area of **200,000 m²**. Open space area of **188,609 m²** (**94.30% of the total area**), consisting of uncultivated land (grass area), forest, lake, parking space, and others (Figure 4).*



Gambar 4 Tampak atas area kampus dari Google Maps
Figure 4 Top view of the campus area from Google Maps

Sebagian besar area masih berupa ruang terbuka hijau yang ditanami vegetasi. Universitas memberikan perhatian khusus terhadap kondisi lingkungan di kampus ini dengan terus menambah area yang ditanami vegetasi. Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah area vegetasi sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Most of it is still in green open areas planted with vegetation. The University pays close attention to the environmental conditions on this campus by always adding an area planted with vegetation. Data shows an increase in the number of vegetation areas as follows (Table 2, Table 3).

Tabel 2 Luas Area Vegetasi

Table 2 Number of Vegetation Areas

Tahun / Year	Luas rea vegetasi / Total planted vegetation area	Persentase area vegetasi / Percentage of planted vegetation area
2022	44.212m ² / 44,212m ²	22.11% / 22,11%
2023	133.832 m ² / 133,832 m ²	66,92% / 66.92%
2024	86.351 m ² / 86,351 m ²	43,18% / 43.18%

Tabel 3 Luas Area Hutan

Table 3 Number of Forest Areas

Tahun / Year	Total forest area	Percentage of forest area
2022	16.133 m ² / 16,133 m ²	8,07% / 8.07%
2023	22.760 m ² / 22,760 m ²	11,38% / 11.38%
2024	73.371 m ² / 73,371 m ²	36,68% / 36.68%

Penurunan area vegetasi digantikan oleh peningkatan area hutan, yang menunjukkan bahwa pohon-pohon berkayu telah tumbuh dan menutupi area vegetasi. Peningkatan ini mencerminkan komitmen UAJ untuk menjaga kelestarian lingkungan hijau. Berikut adalah beberapa gambar yang menunjukkan area vegetasi dan area hutan di Kampus BSD (Gambar 5).

The decrease around vegetation is replaced by an increase in forest area, which shows that hardwood trees have grown and covered the vegetation area. The increase shows AJCUI's commitment to preserving the green environment. Here are some pictures showing the vegetation area and forest area on the BSD Campus (Figure 5).



Gambar 5 Area Vegetasi dan Hutan
Figure 5 Planted Vegetation and Forest Areas

Area Penyerapan Air di Kampus (selain hutan dan vegetasi) / Area on campus for water absorption (besides the forest and planted vegetation)

Selain hutan dan area yang ditanami vegetasi, AJCUI memiliki kebijakan untuk menggunakan paving block di area yang diperlukan bagi pejalan kaki atau di halaman. Pemasangan paving block ini mendukung penyerapan air saat hujan. Total area yang dipasang paving block mengalami sedikit peningkatan seiring dengan pengembangan berbagai aktivitas di kampus, dengan rincian data pada Tabel 4.

In addition to forests and areas covered with vegetation, AJCUI has a policy to use paving blocks in areas that are needed for pedestrians or in the yard. The installation of this paving block supports water absorption when it rains. The total area installed by paving blocks has increased slightly along with the development of various activities on campus, with the following data (Table 4).

Tabel 4 Area Penyerapan Air
Table 4 Water Absorption Areas

Tahun/ Year	Area penyerapan air / Water absorption area	Persentase area penyerapan air / Percentage of water absorption area
2022	20,26m ² / 20,26m ²	10,13%/ 10.13%
2023	23.556 m ² / 23,556 m ²	11,78%/ 11.78%
2024	23.556 m ² / 23,556 m ²	11,78%/ 11.78%

Berikut ditampilkan gambar pemasangan paving block di area yang diperuntukkan bagi pejalan kaki dan area halaman (Gambar 6)

The following presents a picture of the installation of paving blocks in the areas required for pedestrians and yards (Figure 6).



Gambar 6 Area penyerapan air
Figure 6 Water absorption area

1.4. Anggaran Universitas untuk Aktivitas Keberlanjutan (dalam US Dollar) *University budget for sustainability effort (in US Dollars)*

Komitmen UAJ terhadap pelestarian lingkungan ditunjukkan melalui pengalokasian anggaran setiap tahun untuk membiayai kegiatan yang mendukung implementasi keberlanjutan. Anggaran tersebut digunakan untuk pemeliharaan Gedung, tanaman, pengelolaan danau, pengolahan air limbah, pengiriman limbah berbahaya kepada vendor, penelitian energi hijau, dan kegiatan lainnya. Jumlah anggaran untuk kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 5.

AJCUI's commitment to environmental conservation is shown by the budgeted expenditure every year to finance activities that support the implementation of sustainability. The budget is used for building and plant maintenance, lakes, wastewater treatment, the delivery of hazardous waste to vendors, research on green energy, and others. The amount of budget for these activities is as follows (Table 5)

Tabel 5 Anggaran untuk Aktivitas Keberlanjutan
Table 5 Budget for Sustainability Effort

	2022	2023	2024	Average
Total Anggaran	\$ 4.355.238	\$ 4.481.182	\$ 4.040.011	\$ 4.292.431
<i>Budget Total</i>	<i>\$ 4,355,238</i>	<i>\$ 4,481,182</i>	<i>\$ 4,040,011</i>	<i>\$ 4,292,431</i>
Anggaran Keberlanjutan	\$ 696.838	\$ 761.800	\$ 606.601	\$ 688.413
<i>Sustainability Budget</i>	<i>\$ 696,838</i>	<i>\$ 761,800</i>	<i>\$ 606,601</i>	<i>\$ 688,413</i>
	Persentase			16,04%
	Percentage			16.04%

Total anggaran berfluktuasi dari tahun ke tahun, dengan rerata 3 tahun sebesar 16,04%. Hal ini menunjukkan konsistensi UAJ untuk selalu berkontribusi pada keberlanjutan.

The total budget fluctuates from year to year, with a three-year average of 16.04%. This demonstrates AJCUI's consistency in contributing to sustainability efforts.

1.5. Kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung dalam satu tahun / *Operation and maintenance activities of the building in one year*

Luas bangunan di Kampus BSD mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya lahan yang digunakan untuk fasilitas olahraga dan area pembelajaran bagi mahasiswa. Seluruh area bangunan dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas. Area bangunan selalu dilakukan pemeliharaan, dan perbaikan segera dilaksanakan apabila terjadi kerusakan (Gambar 7). Data mengenai luas bangunan disajikan pada Tabel 6.

The building area on the BSD Campus has increased along with the increase in land used for sports facilities and learning areas for students. The entire area of the building is used for various activities. The whole building area is always maintained, and repairs are immediately carried out if damage occurs (Figure 7). The data of the building area is as follows (Table 6):

Tabel 6 Persentase kegiatan operasi dan pemeliharaan gedung
Table 6 The percentage of operation and maintenance activities of the building

Tahun/ Year	Luas bangunan kampus/ Total campus building area	Luas bangunan yang beroperasi / Total operated building	Persentase luas bangunan yang beroperasi dan dipelihara / The percentage of buildings that were operated and maintained
2022	34.908 m ² /34,908 m ²	34.908 m ² / 34,908 m ²	100%
2023	36.517 m ² /36,517 m ²	36.517 m ² / 36,517 m ²	100%
2024	36.517 m ² /36,517 m ²	36.517 m ² / 36,517 m ²	100%



Gambar 7 Aktivitas pemeliharaan
Figure 7 Maintenance activities

1.6. Fasilitas kampus untuk orang berkebutuhan khusus dan ruang laktasi / *Campus facilities for disabled, special needs, and maternity care*

UAJ adalah kampus yang inklusif. Karyawan dan mahasiswa berasal dari berbagai etnis, negara, dan agama. Bahkan mereka yang memiliki kebutuhan khusus dan penyandang disabilitas juga diterima dalam komunitas universitas. Untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi mereka yang memiliki kebutuhan khusus, fasilitas yang dibangun di kampus ini juga selaras dengan kebutuhan penyandang disabilitas.

AJCUI is an inclusive campus. Employees and students come from a variety of ethnicities, nations, and religions. Even those with special needs and people with disabilities are also accepted into the university community. To provide a sense of security and comfort to those with special needs, the facilities built on this campus also show alignment with people with special needs.

Fasilitas yang disediakan:

- **Parkir Disabilitas:** Area parkir khusus tersedia dekat pintu masuk gedung untuk individu penyandang disabilitas.
- **Ramp Kursi Roda:** Ramp permanen dipasang untuk memastikan akses mudah bagi pengguna kursi roda.
- **Toilet Aksesibel:** Kamar mandi dilengkapi peralatan untuk memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas.
- **Tombol Lift Braille:** Lift dilengkapi dengan tanda Braille untuk membantu individu dengan gangguan penglihatan.

Untuk ibu yang membutuhkan ruang khusus untuk menyusui, AJCUI menyediakan **Ruang Laktasi**, yaitu ruang pribadi disediakan bagi staf yang menyusui untuk pemerah ASI dalam lingkungan yang nyaman dan aman. Fasilitas ini ditunjukkan pada Gambar 8.

Accessibility Facilities Provided:

- ***Disabled Parking:*** Designated parking spaces are available near the building entrance for individuals with disabilities.
- ***Wheelchair Ramp:*** A permanent ramp is installed to ensure easy access for wheelchair users.
- ***Accessible Toilet:*** Restrooms are equipped to accommodate the needs of people with disabilities.
- ***Braille Elevator Buttons:*** Elevators are equipped with Braille signage to assist visually impaired individuals.

*As for mothers who need a special space for breastfeeding, AJCUI provides a **Lactation Room**: a private room is provided for breastfeeding staff to express milk in a comfortable and secure environment. These facilities are shown in (Figure 8).*



Accessible toilet



Lift in Braille letters



Lactation room



Disabled parking



Permanent wheelchair ramp
for the disabled

Gambar 8 Fasilitas untuk penyandang disabilitas, berkebutuhan khusus dan ruang laktasi

Figure 8 Facilities for disabled, special needs, and maternity care

1.7. Fasilitas keamanan dan keselamatan / *Security and safety facilities*

UAJ berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang memberikan jaminan keamanan bagi seluruh mahasiswa, staf, dan pengunjung. Fasilitas dan sistem berikut telah diterapkan untuk mendukung komitmen ini:

- **Pengawasan CCTV:** Kamera keamanan dipasang di gerbang parkir universitas untuk memantau akses kendaraan dan meningkatkan keamanan kampus.
- **Sistem Hidran Kebakaran:** Hidran kebakaran ditempatkan secara strategis di seluruh area kampus untuk mendukung respons cepat dalam keadaan darurat kebakaran.
- **Tombol Panik Hidran:** Tombol panik terintegrasi dengan sistem hidran untuk memungkinkan peringatan dan aktivasi segera dalam situasi kritis.
- **Alat Pemadam Api Ringan (APAR):** APAR tersedia di seluruh gedung universitas untuk memberikan penanganan awal terhadap kebakaran.
- **Personel tanggap Darurat:** Staf tanggap darurat yang terlatih tersedia untuk memastikan tindakan cepat dan efektif saat terjadi kecelakaan atau insiden keselamatan.
- **Struktur Tim Tanggap Darurat:** Struktur organisasi formal untuk Tim Tanggap Darurat telah dibentuk untuk mengoordinasikan langkah-langkah keselamatan dan memastikan peran serta tanggung jawab yang jelas selama keadaan darurat.

Fasilitas ini mencerminkan pendekatan proaktif universitas terhadap keselamatan dan dedikasinya dalam menjaga lingkungan belajar dan bekerja yang aman (Gambar 9).

AJCUI is committed to providing a safe and secure environment for all students, staff, and visitors. The following facilities and systems have been implemented to support this commitment:

- ***CCTV Surveillance:*** Security cameras are installed at the university's parking gate to monitor vehicle access and enhance campus safety.
- ***Fire Hydrant System:*** Fire hydrants are strategically placed across the campus to support rapid response in case of fire emergencies.
- ***Panic Button Hydrant:*** Panic buttons are integrated with the hydrant system to allow immediate alerts and activation during critical situations.
- ***Fire Extinguishers:*** Portable fire extinguishers are available throughout the university buildings to provide first-response fire control.
- ***Emergency Personnel:*** Trained emergency response staff are available to ensure quick and effective action during accidents or safety incidents.
- ***Emergency Response Team Structure:*** A formal organizational structure for the Emergency Response Team is established to coordinate safety measures and ensure clear roles and responsibilities during emergencies.

These facilities reflect the university's proactive approach to safety and its dedication to maintaining a secure learning and working environment (Figure 9).

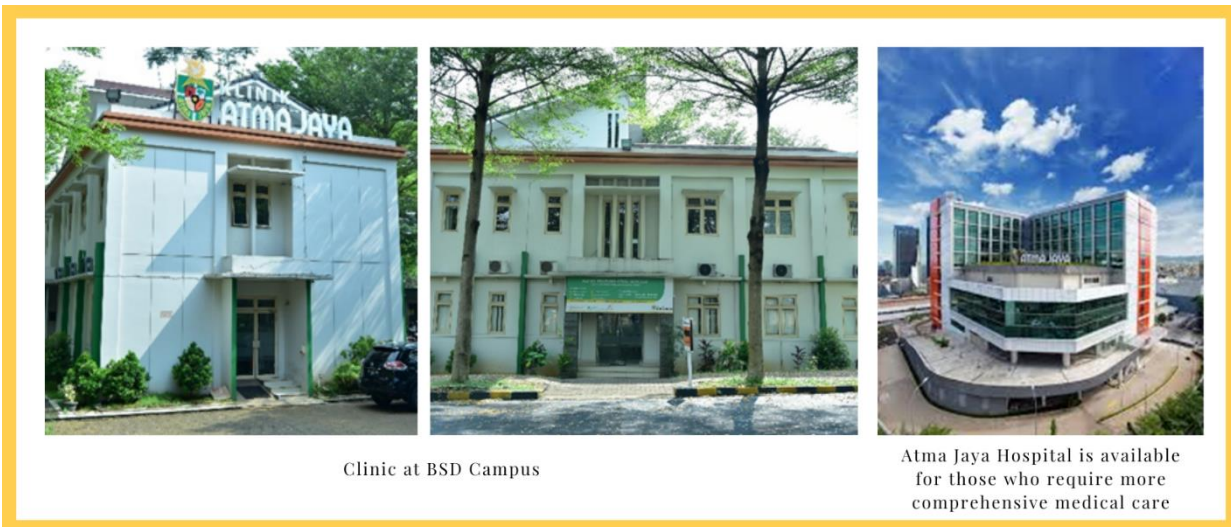


Gambar 9 Fasilitas Keamanan dan Keselamatan
Figure 9 Security and Safety Facilities

1.8. Fasilitas infrastruktur Kesehatan / *Health infrastructure facilities*

UAJ memperhatikan kesejahteraan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi, termasuk masalah kesehatan. UAJ menyediakan beberapa skema asuransi kesehatan, termasuk penyediaan fasilitas kesehatan. Di Kampus BSD, terdapat satu klinik yang memberikan layanan kesehatan berupa klinik umum dan klinik gigi. Mahasiswa, dosen, dan staf administrasi dapat menerima pengobatan gratis di fasilitas tersebut. Jika mereka membutuhkan layanan yang lebih mendalam atau rawat inap, UAJ menyediakan fasilitas rumah sakit di area kampus lain, yaitu di Kampus Pluit (Gambar 10).

AJCUI pays attention to the welfare of students, lecturers, and administrative staff, including health issues. AJCUI provides several health insurance schemes, including the provision of health facilities. On the BSD Campus, there is one clinic that provides health services in the form of a general clinic and a dental clinic. Students, lecturers, and administrative staff can receive free medical treatment at the facility. If they need more in-depth services or hospitalization, AJCUI provides hospital facilities in other campus areas, namely at the Pluit Campus (Figure 10).



Gambar 10 Fasilitas Kesehatan
Figure 10 Health Care Facilities

1.9. Konservasi alam di Kampus / Nature Conservation on Campus

UAJ berkomitmen untuk mempromosikan keberlanjutan lingkungan melalui berbagai inisiatif pelestarian alam di seluruh kampus:

- Rumah Kaca untuk Budidaya Sayuran: Rumah kaca khusus tersedia untuk menanam sayuran, menyediakan hasil segar bagi warga kampus sekaligus mendorong praktik pertanian berkelanjutan.
- Danau Kampus untuk Konservasi Ikan: Danau universitas berfungsi sebagai area konservasi ikan, mendukung keanekaragaman hayati dan berkontribusi pada keseimbangan ekologi di lingkungan kampus.
- Kandang Pelestarian Burung Hantu: Kandang khusus dipelihara untuk melestarikan burung hantu, yang berperan penting dalam pengendalian hama alami dengan mengurangi populasi ular dan menjaga harmoni ekologi.

AJCUI is committed to promoting environmental sustainability through various nature conservation initiatives across the campus:

- a) ***Greenhouse for Vegetable Cultivation:***
A dedicated greenhouse is available for growing vegetables, providing fresh produce for campus residents while encouraging sustainable agricultural practices.
- b) ***Campus Lake for Fish Conservation:***
The university's lake serves as a conservation area for fish, supporting biodiversity and contributing to ecological balance within the campus environment.
- c) ***Owl Preservation Cage:***
A special enclosure is maintained to preserve owls, which play a vital role in natural pest control by deterring snakes and maintaining ecological harmony.

- Taman Kampus dengan Beragam Jenis Tanaman: Berbagai jenis tanaman dibudidayakan di taman-taman kampus, memperluas ruang hijau dan mendukung pelestarian flora lokal.

Upaya ini mencerminkan komitmen berkelanjutan universitas terhadap pengelolaan lingkungan dan integrasi prinsip keberlanjutan dalam kehidupan kampus.

- d) ***Campus Gardens with Diverse Plant Species:*** *Various types of plants are cultivated in gardens throughout the campus, enhancing green spaces and supporting local flora conservation.*

These efforts reflect the university's ongoing commitment to environmental stewardship and the integration of sustainability into campus life.



Gambar 11 Konservasi alam di Kampus

Figure 11 Nature conservation on campus

1.10. Pengelolaan Infrastruktur/ *Infrastructure Management*

UAJ mengintegrasikan alat digital dan proses terstruktur untuk memastikan pengelolaan infrastruktur yang efektif di seluruh kampus. Pendekatan ini mencakup tahapan berikut:

- e) **Perencanaan:** Pengembangan situs web khusus memfasilitasi perencanaan dan koordinasi kegiatan. Platform ini mendukung pengelolaan proposal proyek, dokumentasi rapat, dan file perencanaan digital, sehingga memungkinkan pengembangan infrastruktur yang transparan dan terorganisir.
- f) **Pelaksanaan:** Situs web HESK (help desk) digunakan untuk mengelola pemasangan perangkat lunak dan perangkat keras di ruang kelas. Ini mencakup pemrosesan pesanan pembelian, pelacakan laporan pemasangan, dan penyediaan akses ke manual pengguna, sehingga memastikan pelaksanaan yang lancar dan akuntabel.
- g) **Pemantauan:** Audit rutin terhadap penggunaan infrastruktur dan teknologi dilakukan menggunakan alat pemantauan jaringan dan perangkat lunak analitik. Temuan tersebut dikompilasi dalam laporan penggunaan situs web, yang membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal.
- h) **Evaluasi:** Dampak TIK terhadap aktivitas kampus dinilai melalui survei dan formulir umpan balik. Alat ini memberikan wawasan berharga tentang pengalaman pengguna dan efektivitas teknologi dalam mendukung fungsi akademik dan operasional.

AJCUI integrates digital tools and structured processes to ensure effective infrastructure management across campus. The approach includes the following stages:

- **Planning:** *Developing a dedicated website facilitates planning and coordinating activities. This platform supports the management of project proposals, meeting documentation, and digital planning files, enabling transparent and organized infrastructure development.*
- **Implementation:** *The HESK (help desk) website is utilized to manage software and hardware installation in classrooms. This includes processing purchase orders, tracking installation reports, and providing access to user manuals, ensuring smooth and accountable implementation.*
- **Monitoring:** *Regular audits of infrastructure and technology usage are conducted using network monitoring tools and analytics software. The findings are compiled into website usage reports, which help identify areas for improvement and ensure optimal utilization of resources.*
- **Evaluation:** *The impact of ICT on campus activities is assessed through surveys and feedback forms. These tools provide valuable insights into user experiences and the effectiveness of technology in supporting academic and operational functions.*

- i) **Tindak Lanjut dan Peningkatan Berkelanjutan:** Berdasarkan hasil evaluasi, tindakan tindak lanjut dilakukan untuk mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dan meningkatkan kinerja infrastruktur. Ini mencakup peningkatan sistem, pelatihan pengguna, dan penyesuaian kebijakan agar selaras dengan kebutuhan yang terus berkembang.

Melalui pendekatan terintegrasi ini, universitas menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan infrastruktur yang berkelanjutan dan pemanfaatan teknologi secara strategis untuk mendukung keunggulan pendidikan.

- ***Follow-Up and Continuous Improvement:*** *Based on evaluation results, follow-up actions are taken to address identified gaps and enhance infrastructure performance. This includes system upgrades, user training, and policy adjustments to align with evolving needs.*

Through this integrated approach, the university demonstrates its commitment to sustainable infrastructure management and the strategic use of technology to support educational excellence.

BAB 2 / CHAPTER 2

ENERGI DAN PERUBAHAN IKLIM / ENERGY AND CLIMATE CHANGE

2.1. Penggunaan Peralatan Hemat Energi / Energy Efficient Appliances Usage

UAJ memiliki kebijakan untuk mengurangi konsumsi listrik dengan memasang lampu utama LED sebagai sumber penerangan di tiga kampus. Selain itu, agar lebih efektif, mulai pukul 22.00 hingga 06.00, ketiga kampus akan ditutup untuk semua orang sehingga pengelolaan kelas dapat diatur agar selesai sebelum pukul 22.00. Selain penerangan, UAJ juga mengganti model lama pendingin ruangan (AC), khususnya yang memiliki konsumsi listrik tinggi, dengan model AC baru yang menggunakan teknologi inverter atau eco smart (Gambar 12, Tabel 7).

AJCUI has a policy to reduce electricity consumption by installing LED headlamps as the primary source of lighting in three campuses. In addition to that, to make it more effective, starting from 10.00 PM to 6.00 AM, three campuses will be closed to everyone so that the class management can be arranged to be finished before 10.00 PM. Besides lightning, AJCUI also replaced the old model of Air Conditioner (AC), particularly with high electricity consumption, with a new model of AC with an inverter or eco smart technology (Figure 12, Table 7).



Gambar 12 Lampu LED dan Pendingin Hemat Energi
Figure 12 LED lighting and Eco Smart Air Conditioner

Tabel 7 Peralatan Hemat Energi

Table 7 Energy Efficiency Appliances

Peralatan/ <i>Appliance</i>	Jumlah/ <i>Total Number</i>	Jumlah peralatan hemat energi / <i>Total number energy Efficient appliances</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Lampu LED/ <i>LED Lamp</i>	2.938/2,938	2.938/2,938	100%
AC hemat energi / <i>Air Conditioner Eco Smart</i>	95	50	52%
Rerata Persentase <i>Average Percentage</i>			76%

Lampu di area parkir, taman, dan jalan di sepanjang kampus menggunakan lampu tenaga surya. Penerapan teknologi ini tidak hanya memberikan penerangan yang memadai, tetapi juga mendukung upaya penghematan energi dan pengurangan emisi karbon. Dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan, UAJ menunjukkan komitmen nyata terhadap keberlanjutan lingkungan dan efisiensi energi di seluruh area kampus (Gambar 13).

The lights in the parking areas, gardens, and roads throughout the campus use solar-powered lighting. This implementation provides adequate illumination, supports energy-saving efforts, and reduces carbon emissions. By utilizing renewable energy sources, AJCUI demonstrates a strong commitment to environmental sustainability and energy efficiency across the entire campus (Figure 13).



Gambar 13 Lampu tenaga surya
Figure 13 Solar-powered lights

UAJ bekerja sama dengan Sanken Setsubi Kogyo Co., Ltd untuk menerapkan Teknologi Fotovoltaik pada pendingin ruangan (AC) di kelas sebagai langkah menuju pencapaian Gedung Nol Energi (Zero Energy Building). Meskipun saat ini masih berupa prototipe operasional di satu kelas, kedepannya teknologi ini akan dikembangkan untuk memperluas area penggunaan jenis AC ini (Gambar 14).

AJCUI collaborates with Sanken Setsubi Kogyo Co., Ltd to implement Photovoltaic Technology in classroom air conditioners towards achieving a Zero Energy Building. Although it is currently an operational prototype in one class, in the future it will be developed to expand the area of use of this type of air conditioner (Figure 14).



Gambar 14 Kerja sama UAJ dengan Sanken Setsubi Kogyo Co., Ltd
Figure 14 Collaboration with Sanken Setsubi Kogyo Co., Ltd

2.2. Penerapan Bangunan Pintar / *Smart Building Implementation*

Di era digital saat ini, salah satu inovasi yang semakin populer adalah penerapan bangunan pintar di lingkungan kampus. Bangunan pintar adalah bangunan yang dilengkapi dengan teknologi cerdas untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keberlanjutan.

Bangunan pintar di Kampus BSD mengintegrasikan berbagai sistem seperti pencahayaan yang memanfaatkan sinar matahari, serta penggunaan perangkat digital untuk keamanan (Gambar 15). Sistem keamanan berbasis teknologi seperti CCTV yang ditempatkan di pintu masuk, ruang, dan pengendalian akses ke ruangan tertentu meningkatkan keselamatan di area kampus.

Koridor dengan dinding bergaya terakota di setiap lantai membantu mengurangi konsumsi listrik. Pada beberapa keran air, digunakan sistem sensor yang dapat mencegah pemborosan air. Penyediaan air minum dengan Teknologi Reverse Osmosis (RO) mengurangi dampak penggunaan limbah plastik dari air mineral.

In today's digital era, one of the innovations that is increasingly popular is the application of smart buildings in the campus environment. Smart buildings are buildings that are equipped with smart technology to increase efficiency, comfort, and sustainability.

Smart buildings on the BSD campus integrate various systems such as lighting that utilizes sunlight, and the use of digital equipment for security (Figure 15). Technology-based security systems such as CCTV placed at entrances, rooms, and access control to certain rooms, increase safety in campus areas.

Corridors with terracotta-style walls on each floor help reduce electricity consumption. In some water taps, a sensor system is used that can avoid wasting water for nothing. Providing drinking water with Reverse Osmosis (RO) Technology reduces the impact of using plastic waste in mineral water.

Bangunan pintar mendukung kampus hijau dengan mengurangi jejak karbon dan mendukung praktik berkelanjutan. Selain itu, teknologi ini juga membuka peluang pembelajaran berbasis teknologi bagi mahasiswa, khususnya di bidang teknik, informatika, dan manajemen.

Di dalam bangunan ini, peralatan yang tersedia selalu diperbarui sesuai perkembangan teknologi. Laboratorium di gedung seperti laboratorium sistem dan teknologi informasi, laboratorium teknik mesin, laboratorium bioteknologi, dan laboratorium kuliner semuanya dilengkapi dengan teknologi canggih yang dapat mendukung terciptanya efisiensi dan keberlanjutan.

Penerapan bangunan pintar di kampus bukan hanya soal modernisasi fasilitas, tetapi juga langkah strategis menuju kampus yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan. Dengan dukungan teknologi, kampus dapat menjadi pusat inovasi yang mendukung pengembangan pendidikan masa depan.

Smart buildings support green campuses by reducing carbon footprints and supporting sustainable practices. In addition, this technology also opens technology-based learning opportunities for students, especially in the fields of engineering, informatics, and management.

In this building, the available equipment is always up to date with technological developments. Laboratories in buildings such as systems and information technology laboratories, mechanical engineering laboratories, biotechnology laboratories, and culinary laboratories all have advanced technology that can support the creation of efficiency and sustainability.

The implementation of smart buildings on campus is not only a matter of modernizing facilities but also a strategic step towards a more efficient, safe, and sustainable campus. With the support of technology, the campus can become an innovation center that supports the development of future education.



Electronic door access and CCTV



Corridor with terracota-style

Automatic sensor water tap



VIRTUAL REALITY



3D PRINTING



DESIGN THINKING IMPLEMENTATION



SIMULATOR MOTOR & MOBIL



TOBII EYE TRACKER



RUANG IKLIM



Modern Laboratories

Gambar 15 Penerapan bangunan pintar

Figure 15 Smart building implementation

2.3. Renewable Energy Sources on Campus

Hasil penelitian terkait energi terbarukan telah dilakukan oleh dosen Fakultas Biosains, Teknologi, dan Inovasi, termasuk Smart Power System Photovoltaic Lab 5,2 kWp dan turbin angin mini. Dalam skala kecil, khususnya untuk praktikum mahasiswa, peralatan tersebut dapat berfungsi. Lampu tenaga surya juga telah diterapkan di area luar kampus (Gambar 16). Meskipun alat-alat ini belum dapat digunakan dalam skala besar, penelitian ini menunjukkan potensi bagi dosen peneliti untuk berpartisipasi dalam pengembangan energi terbarukan.

The results of research related to renewable energy have been carried out by lecturers at the Faculty of Bioscience, Technology, and Innovation, including Smart Power System Photovoltaic Lab 5.2 kWp and a mini wind turbine. On a small scale, especially for student practicums, the equipment can be functional. Lights with solar energy have also been implemented in the outdoor area of the campus (Figure 16). Although these tools cannot be used on a large scale, they have shown the potential for research lecturers to participate in the development of renewable energy.



Gambar 16 Pemanfaatan Energi Terbarukan

Figure 16 Utilization of Renewable Energy

Energi yang dihasilkan dari panel surya dan turbin angin diakui masih sangat terbatas (Tabel 8). Seiring dengan meningkatnya aktivitas kampus setelah pandemi, konsumsi listrik juga meningkat. UAJ menyadari peningkatan ini dan terus mendorong penggunaan lampu LED serta praktik hemat energi di antara seluruh anggota komunitas (Gambar 17). Peningkatan penggunaan listrik ini sepenuhnya diakui sebagai kebutuhan untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, penelitian, dan aktivitas ekstrakurikuler. Oleh karena itu, rasio produksi energi terbarukan dibandingkan dengan total penggunaan energi per tahun masih perlu ditingkatkan. Saat ini, rasio tersebut adalah: 9.858,65/1.221.161 : 0,008 kWh.

The energy generated from solar panels and wind turbines is still very limited (Table 8). As campus activities have intensified following the pandemic, electricity consumption has also risen. AJCUI acknowledges this increase and continues to promote the use of LED lighting and energy-saving practices among all community members (Figure 17). This rise in electricity use is fully recognized as necessary to support teaching and learning, research, and extracurricular activities. Therefore, the ratio of renewable energy production divided by total energy usage per year still needs to be improved. Currently, the ratio is as follows: 9,858.65/1,221,161 : 0.008 kWh.

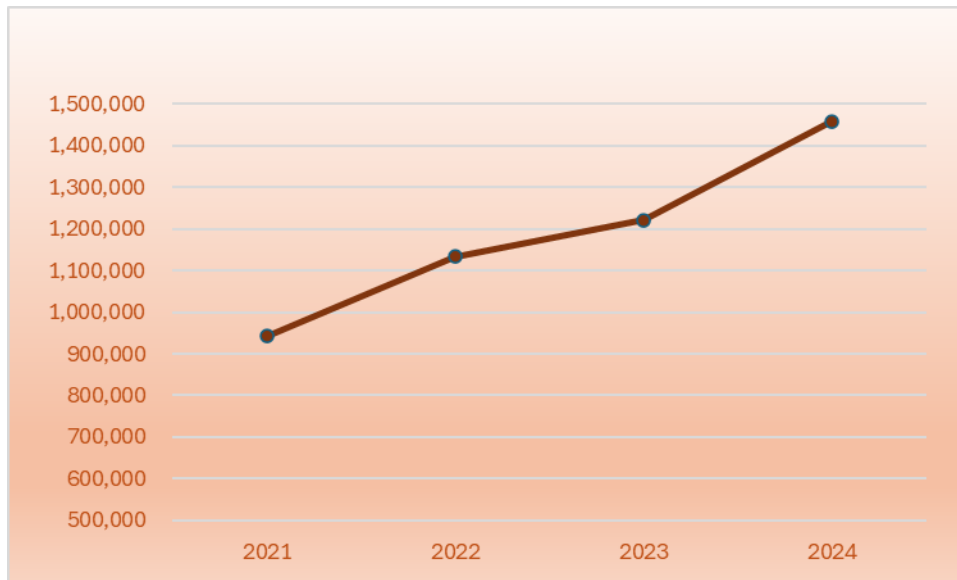
Tabel 8 Produksi Energi Terbarukan

Table 8 Renewable Energy Producti

No	Energi Terbarukan / <i>Renewable Energy</i>	Produksi (dalam kWh/hari <i>Production (in kWh)/day</i>	Produksi (dalam kWh/tahun <i>Production (in kWh)/year</i>
1	Panel tenaga surya/ <i>Solar Panel</i>	27	9.855 / 9,855
2	Kincir angin / <i>Windmill</i>	0,01/ 0.01	3.65 / 3.65
Total		27,01 / 27.01	9.0858,65 / 9,858.65

Sumber energi utama untuk aktivitas di UAJ – BSD adalah listrik yang disuplai oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) dengan kapasitas 1.966,6 KVA. Selain itu, tersedia generator berkapasitas 800 KVA sebagai cadangan untuk memastikan kontinuitas jika terjadi pemadaman listrik.

The primary energy source for activities at AJCUI – BSD is electricity supplied by PLN (State Electricity Company of Indonesia) with a capacity of 1,966.6 KVA. Additionally, an 800 KVA generator is available as a backup to ensure continuity in the event of a power outage.



Gambar 17 Penggunaan listrik

Figure 17 Electricity usage

Dengan memanfaatkan energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi listrik melalui penggunaan lampu hemat energi, UAJ mendukung Program Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca. Inisiatif ini bertujuan untuk melindungi lingkungan dengan mengurangi dampak manusia terhadap iklim.

By utilizing renewable energy and improving electricity efficiency through the use of energy-saving lights, AJCUI supports the Greenhouse Gas Emission Reduction Program. This initiative aims to protect the environment by reducing human impact on the climate.

2.4. Jejak Karbon / Carbon footprint

Untuk membantu mengatasi perubahan iklim, UAJ berkomitmen untuk mengurangi jejak karbonnya. Penilaian jejak karbon yang dilakukan secara berkala menunjukkan dedikasinya terhadap upaya pelestarian lingkungan.

To help mitigate climate change, AJCUI is committed to reducing its carbon footprint. Regular carbon footprint assessments demonstrate its dedication to environmental protection.

Direkomendasikan oleh UI GreenMetric
Recommended by UI GreenMetric

CO₂ (electricity)

$$= \frac{\text{electricity usage per year (kWh)}}{1000} \times 0,84$$

$$= \frac{1,221,161 \text{ kWh}}{1000} \times 0,84$$

= 1,025.775 metric tons

CO₂ (cars)

$$= \frac{\text{number of cars entering your university} \times 2 \times \text{approximate travel distance of vehicle each day inside campus only (KM)} \times 240}{100} \times 0,02$$

$$= \frac{123 \times 2 \times 0.5 \times 240}{100} \times 0,02$$

= 5.904 metric tons

CO₂ (motorcycle)

$$= \frac{\text{number of motorcycle entering your university} \times 2 \times \text{approximate travel distance of vehicle each day inside campus only (KM)} \times 240}{100} \times 0,01$$

$$= \frac{47 \times 2 \times 0.5 \times 240}{100} \times 0,01$$

= 1.128 metric tons

CO₂ (total)

$$= 1,025.775 + 5.904 + 1.128$$

= 1,032.807 metric tons

Carbon footprint in 2023 = 1,032.807 metric tons

Total emisi jejak karbon dalam 12 bulan terakhir, dalam satuan metrik ton.
Total Carbon Footprint emission in the last 12 months, in metric tons

2.5. Program Inovasi Energi dan Perubahan Iklim / *Innovative programs in Energy and Climate Change*

UAJ menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program inovasi di bidang energi dan perubahan iklim. Sebuah pembangkit listrik tenaga angin telah dibangun dalam skala kecil di Kampus BSD. Sistem tenaga cerdas juga telah diterapkan pada pendingin ruangan di Kampus BSD dalam skala kecil. Selain itu, panel surya digunakan untuk penerangan jalan di area Kampus BSD.

AJCUI organizes various activities related to innovation programs in energy and climate change. A wind power generator was recently built on a small scale on the BSD campus. The smart power system of the room air conditioner is implemented on the BSD Campus on a small scale. Solar panels is implemented for street lighting on the BSD Campus.

Panel surya juga diterapkan di daerah pedesaan di Sumba. AJCUI, bekerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk, mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui energi terbarukan. Wujud nyata dari program ini adalah pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Desa Ledongara, Karuni, Kecamatan Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya (Gambar 18). Kegiatan ini memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini membuktikan kepedulian AJCUI terhadap masyarakat melalui penerapan energi terbarukan yang ramah lingkungan.

Solar panels are also implemented in rural areas in Sumba. AJCUI, in collaboration with PT. Bank Central Asia Tbk was developing a community development program focused on empowering communities through renewable energy. The manifestation of this program is the establishment of a Solar Power Plant (PLTS) in Ledongara Village, Karuni, Loura District, Southwest Sumba Regency (Figure 18). This activity has a direct impact that can be felt by the community. This proves AJCUI's concern for the community through the application of environmentally friendly renewable energy.

Beberapa kegiatan tersebut telah dimuat dalam berita daring lokal, sehingga menjadi sarana untuk mengomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Several activities have been included in local online news so that they become a channel to communicate research results to the public.

1. Cactus Wind Power Plant
 - JPNN
<https://www.jpnn.com/news/dukung-sustainability-lingkungan-dosen-fakultas-teknik-atma-jaya-kembangkan-pltb-kaktus>
 - Sindo News
<https://edukasi.sindonews.com/read/1432377/211/dosen-unika-atma-jaya-kembangkan-pltb-berbentuk-kaktus-untuk-atasi-perubahan-iklim-1723198121>
 - Antara News
https://m.antaranews.com/berita/4251247/dosen-unika-kembangkan-pembangkit-listrik-tenaga-angin-bentuk-kaktus?utm_source=antaranews&utm_medium=mobile&utm_campaign=latest_home
 - Kompas
<https://www.kompas.com/edu/read/2024/08/10/120428171/dukung-lingkungan-keberlanjutan-dosen-ft-unika-atma-jaya-inovasi-pltb-kaktus>
2. Solar Power Plants in Sumba
<https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/12243-unika-atma-jaya-resmikan-proyek-energi-alternatif-di-s/>



Gambar 18 Program inovasi energi dan perubahan iklim
Figure 18 Innovative programs in energy and climate change

BAB 3/ CHAPTER 3

LIMBAH / WASTE

4.1. Pengelolaan Limbah Organik / *Organic Waste Management*

Sejak tahun 2017, UAJ telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola limbah secara bertanggung jawab di seluruh area kampus. Universitas telah mengembangkan sistem pengelolaan limbah yang lengkap dengan fokus pada pemilahan limbah ke dalam tiga kategori utama: limbah organik, limbah plastik, dan limbah kertas.

Limbah organik, seperti sisa makanan, diolah menjadi pupuk alami. Upaya ini mendukung komitmen universitas dalam melindungi lingkungan dan mendorong keberlanjutan. Total limbah yang berasal dari sisa makanan mencapai 3 ton per tahun, sedangkan limbah organik berupa daun kering mencapai 5 ton per tahun. Mahasiswa yang tinggal di asrama turut berpartisipasi aktif dalam memilah sampah mereka. Limbah dapur dipisahkan dan diolah di halaman asrama. Limbah tersebut diberi perlakuan menggunakan eco-enzyme atau cairan biokompos, kemudian dibiarkan terurai secara alami. Proses ini menghasilkan pupuk yang digunakan untuk menyuburkan tanah di taman asrama (Gambar 19).

Since 2017, AJCUI has shown a strong commitment to managing waste responsibly across its campus. The university has developed a complete waste management system that focuses on sorting waste into three main categories: organic waste, plastic waste, and paper waste.

Organic waste, such as food scraps, is processed into natural fertilizer. This helps support the university's efforts to protect the environment and promote sustainability. The total waste from food waste produced is 3 tons per year, while organic waste in the form of dry leaves is 5 tons per year. Students who live in the dormitories actively take part in sorting their waste. Kitchen waste is separated and processed in the dormitory yard. It is treated with an eco-enzyme or a bio-compound liquid and then left to decompose naturally. This process produces fertilizer that is used to enrich the soil in the dormitory's garden (Figure 19).

Dari total 3 ton limbah organik yang berasal dari sisa makanan, sebanyak 30% diolah menjadi kompos, dan 30% dari limbah organik berupa kulit buah diolah menjadi eco-enzyme. Meskipun belum seluruhnya berhasil diolah, UAJ tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengolahan limbah organik, baik menjadi kompos maupun eco-enzyme. Pelatihan pembuatan eco-enzyme serta produk olahannya diarahkan untuk mendorong peningkatan kapasitas pengolahan limbah organik. Gambar 20 menunjukkan proses pelatihan eco-enzyme dan penggunaannya untuk pemeliharaan danau. Hal ini memperlihatkan manfaat dari pengolahan limbah organik yang berasal dari konsumsi makanan.

Di sisi lain, limbah non-organik, termasuk plastik dan kertas, dikelola melalui kerja sama dengan organisasi lokal. Mitra tersebut membantu memastikan bahwa limbah dibuang dengan benar atau didaur ulang.

Selama acara khusus seperti seminar dan lokakarya, universitas menyediakan tempat sampah terpisah. Tempat sampah ini diberi label untuk membantu peserta belajar cara memilah limbah dengan benar, terutama limbah makanan. Praktik ini merupakan bagian dari upaya universitas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemilahan limbah dan kepedulian terhadap lingkungan.

AJCUI berpartisipasi dalam salah satu acara utama UI GreenMetric, yaitu pemecahan rekor MURI untuk kegiatan penuangan eco-enzyme yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2024. Eco-enzyme yang digunakan dalam acara tersebut diproduksi oleh tim Laboratorium Bioteknologi dengan memanfaatkan limbah kulit buah yang dikumpulkan dari kantin kampus dan asrama sebagai bahan baku.

Of the 3 tons of organic waste that comes from food waste, as much as 30% is processed into compost, 30% of organic waste from fruit peels is processed into eco-enzymes. Although not all of them have been successfully processed, AJCUI is still committed to continuing to improve the processing of organic waste for both compost and eco-enzymes. Training in the manufacture of eco-enzymes, as well as the manufacture of processed products, is directed to encourage an increase in the processing of organic waste. Figure 20 shows the process of eco-enzyme training and the use of eco-enzymes for lake maintenance purposes. This shows the benefits of processing organic waste resulting from food consumption.

On the other hand, non-organic waste, including plastic and paper, is handled through partnerships with local organizations. These partners help ensure that the waste is either properly disposed of or recycled.

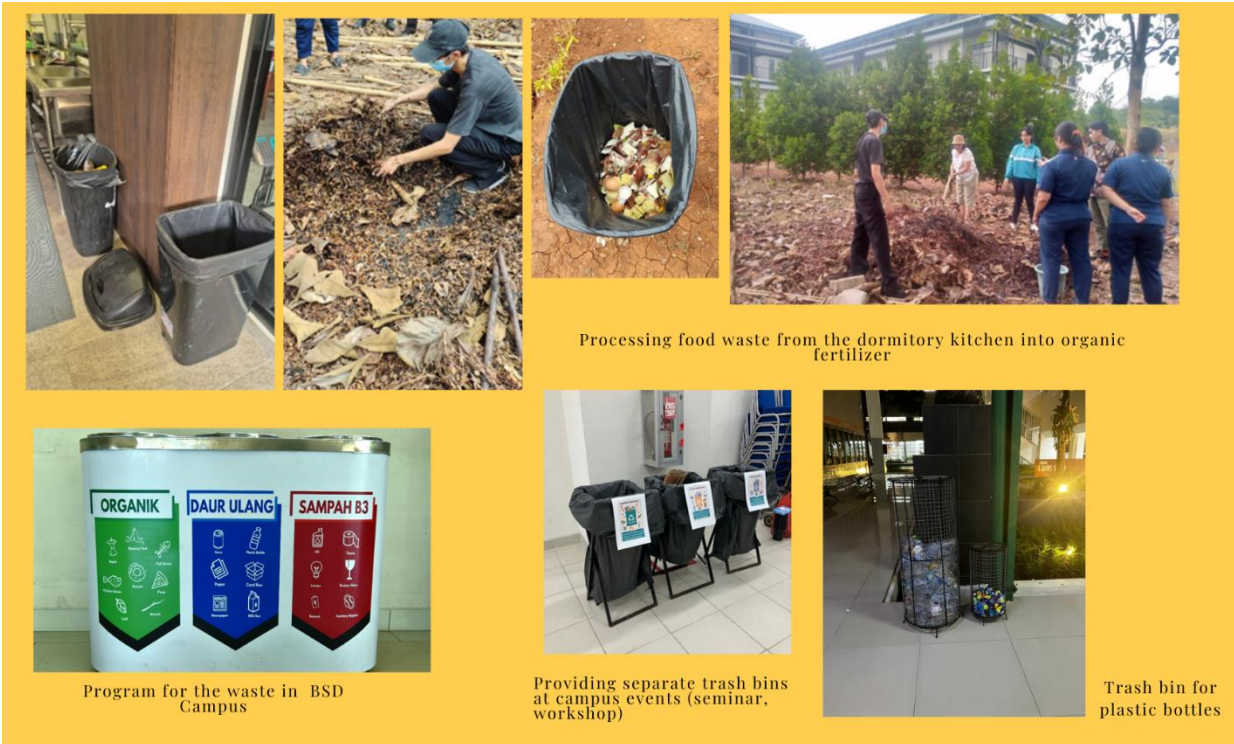
During special events like seminars and workshops, the university provides separate trash bins. These bins are labeled to help participants learn how to sort their waste correctly, especially food waste. This practice is part of the university's broader goal to raise awareness about the importance of waste separation and environmental care.

AJCUI participated in one of UI GreenMetric's major events, the MURI record-breaking eco-enzyme pouring held on August 17, 2024. The eco-enzyme used during the event was produced by the Biotechnology Laboratory team, utilizing fruit peel waste collected from the campus canteen and dormitory as raw materials.

<https://www.jpnn.com/news/dukung-sustainability-lingkungan-unika-atma-jaya-dan-41-universitas-lainnya-raih-rekor-muri>

<https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/sustainability/>

<https://www.atmajaya.ac.id/id/pages/sustainability-eco-enzyme/>



Gambar 19 Pengelolaan limbah

Figure 19 Waste management



Training on the production of eco-enzyme, its derivative products, and their applications

Gambar 20 Pemanfaatan limbah organik
Figure 20 Utilization of organic waste

4.2. Pengelolaan Limbah Non-Organik / *Non-Organic Waste Management*

Sejak tahun 2018, UAJ telah menerapkan berbagai langkah penghematan penggunaan kertas, menggaungkan inisiatif administratif untuk mengurangi konsumsi kertas. Beragam kegiatan berbasis aplikasi daring telah diadopsi dengan cepat, seperti prosedur administrasi akademik yang mencakup pengisian nilai dan pencatatan kehadiran, prosedur surat-menyerat internal, prosedur peminjaman buku perpustakaan, distribusi dokumen resmi internal, serta permohonan surat keterangan,

transkrip akademik, dan sertifikat mahasiswa (Gambar 21).

AJCUI has been implementing paper-saving measures since 2018, leading administrative initiatives to reduce paper usage. Online application activities have been quickly adopted, such as academic administration procedures, including grade entry and attendance tracking, internal correspondence procedures, library procedures, distribution of internal official documents, requests for a statement letter, academic transcript, or certificates. (Figure 21)

The collage illustrates the digitalization of library services at Atma Jaya University. It includes screenshots of the internal document portal, the online borrowing procedure, the mobile app interface, the web portal, a QR code, and a smartphone screen showing library services.

ation to reduce paper

Gambar 21 Berbagai aplikasi online
Figure 21 Online application



Gambar 22 Kebijakan universitas untuk mengurangi penggunaan kertas, air, listrik, dan plastik
 Figure 22 University policy to reduce the use of paper, water, electricity, and plastic

Limbah lainnya ditampung di tempat pembuangan sementara (TPS) yang berada di area kampus. UAJ telah menjalin kerja sama dengan perusahaan lokal untuk mengelola limbah non-organik. Limbah tersebut dikumpulkan menggunakan truk kecil atau becak motor, kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir yang dikelola oleh pemerintah daerah. Kolaborasi ini memastikan bahwa pembuangan limbah dilakukan secara bertanggung jawab terhadap lingkungan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, sekaligus mendukung praktik pengelolaan limbah masyarakat yang efektif (Gambar 23). Masih diperlukan banyak upaya untuk dapat mengolah limbah yang dapat didaur ulang untuk mengurangi volume sampah yang dibuang di tempat pembuangan akhir.

Other waste is accommodated in a temporary landfill on the campus. AJCUI has established a partnership with a local company to manage non-organic waste. The waste is collected using mini trucks or tricycles and transported to the final disposal site operated by the local government. This collaboration ensures environmentally responsible disposal in compliance with regulatory standards, while supporting effective community waste management practices (Figure 23). More effort is still required to improve the processing of recyclable waste in order to minimize the amount of waste sent to landfills.



Gambar 23 Pengelolaan sampah non-organik

Figure 23 Non-organic waste management

4.3. Pengelolaan Limbah Beracun dan Berbahaya / *Toxic and Hazardous Waste Management*

Kegiatan laboratorium pendidikan di UAJ menghasilkan sekitar 0,46 ton limbah cair berbahaya setiap tahunnya. Seluruh limbah beracun dikumpulkan dan disimpan dengan aman sebelum diserahkan kepada pihak penyedia jasa berlisensi untuk diproses dengan cara yang tepat, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta meminimalkan risiko terhadap kesehatan dan lingkungan. UAJ bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian khusus dalam penanganan dan pembuangan limbah berbahaya secara aman, yang mencerminkan komitmen universitas terhadap keberlanjutan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

Educational laboratory activities at AJCUI generate approximately 0.46 tons of hazardous liquid waste annually. All toxic waste is securely collected and stored before being transferred to a licensed vendor for proper treatment, ensuring compliance with environmental regulations and minimizing health and environmental risks. AJCUI collaborates with a specialized third-party organization for safe handling and disposal, reflecting the university's commitment to sustainability and responsible waste management.



Gambar 24 Pengelolaan limbah beracun

Figure 24 Toxic waste management

Limbah berbahaya yang dihasilkan meliputi limbah elektronik seperti lampu neon bekas, wadah kosong produk pembersih, CD, peralatan komputer bekas, toner bekas, wadah tinta kosong, dan kartrid. Limbah berbahaya tambahan berasal dari kegiatan perawatan generator dalam bentuk oli atau pelumas bekas.

The hazardous waste produced includes electronic waste such as used fluorescent lamps, empty cleaning product containers, CDs, used computer equipment, used toner, empty ink containers, and cartridges. Additional hazardous waste comes from generator maintenance activities in the form of used oil/lubricants.

Praktik Pengelolaan Saat Ini:

- Baterai Bekas: Disediakan tempat pembuangan khusus di setiap koridor pada setiap lantai.
- Limbah Elektronik: CD bekas dibuang ke dalam tempat sampah untuk limbah anorganik.
- Kartrid dan Toner Bekas: Diisi ulang apabila masih memungkinkan; jika sudah tidak dapat digunakan, dikembalikan kepada pemasok. Wadah tinta kosong dikumpulkan di tempat sampah khusus yang telah ditentukan.

Current Management Practices:

- *Used Batteries: Dedicated disposal bins are provided in each corridor on every floor.*
- *Electronic Waste: Used CDs are disposed of in inorganic waste bins.*
- *Used cartridges and toner are refilled when possible; if no longer usable, they are returned to the supplier. Empty ink containers are collected in designated waste bins.*

- Oli Bekas dari Kegiatan Perawatan: Saat ini belum ada kerja sama dengan pihak ketiga berlisensi yang disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, karena volume limbah yang dihasilkan masih sangat kecil.

- *Used oil from maintenance: currently, there is no collaboration with a licensed third-party vendor approved by the Ministry of Environment and Forestry, as the volume of waste generated is minimal.*

BAB 4 / CHAPTER 4

AIR / WATER

4.1. Danau Tadah Hujan / *Rainwater Harvesting Lake*

Untuk mendorong penghematan air dan mendukung lingkungan kampus hijau, di UAJ telah tersedia danau penampungan air hujan. Danau ini berfungsi sebagai waduk sekaligus mendukung ekosistem alami bagi kehidupan akuatik, termasuk ikan dan tanaman seperti eceng gondok. Kegiatan pemeliharaan rutin meliputi penerapan eco-enzyme dan penambahan ikan secara berkala, yang menegaskan komitmen universitas terhadap keberlanjutan dan pelestarian keanekaragaman hayati (Gambar 25).

To promote water conservation and support a green campus environment, AJCUI has a rainwater harvesting lake. This lake functions as a reservoir while fostering a natural ecosystem for aquatic life, including fish and plants such as water hyacinths. Regular maintenance activities include the application of eco-enzymes and periodic fish stocking, reinforcing the university's commitment to sustainability and biodiversity (Figure 25).



Gambar 25 Danau tadah hujan
Figure 25 Rainwater harvesting lake

4.2. Pembuangan Limbah Cair / *Sewage Disposal*

Kampus BSD dilengkapi dengan sistem pengolahan air limbah, di mana air yang telah diolah digunakan kembali untuk penyiraman lanskap. Inisiatif ini meningkatkan efisiensi penggunaan air dan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya kampus yang berkelanjutan. Kampus ini juga memiliki fasilitas pengumpulan dan pengolahan air limbah yang memungkinkan penggunaan kembali air untuk keperluan irigasi dan aplikasi lainnya. Sistem ini mendorong pemanfaatan sumber daya secara efisien dan menunjukkan dedikasi AJCUI terhadap keberlanjutan serta tanggung jawab terhadap lingkungan.

Sejak awal berdirinya, limbah rumah tangga di Kampus BSD telah dikelola secara sistematis. Air limbah melalui proses penyaringan sebelum dialirkan ke sistem saluran pembuangan akhir, sehingga menghasilkan air dengan kejernihan yang lebih baik dan sesuai dengan standar lingkungan. Selain itu, air limbah yang telah diolah digunakan kembali untuk menyiram tanaman di area kampus, yang mencerminkan komitmen universitas terhadap keberlanjutan dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab (Gambar 26).

Daur ulang dari proses pembuangan air limbah ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat dimanfaatkan sebagai air untuk penyiraman toilet (flush toilet). Meskipun inisiatif ini belum diterapkan, hal tersebut sedang dipertimbangkan sebagai bagian dari tahapan pengembangan pemanfaatan daur ulang air di masa mendatang.

The BSD campus features a wastewater treatment system, where treated water is reused for landscape irrigation. This initiative enhances water efficiency and contributes to the sustainable management of campus resources. The campus features a wastewater collection and treatment facility, enabling water reuse for irrigation and other applications. This system promotes efficient resource utilization and demonstrates AJCUI's dedication to sustainability and environmental responsibility.

Since its inception, household waste at the BSD campus has been systematically managed. Wastewater undergoes a filtration process before being discharged into the final sewer system, ensuring improved clarity and environmental compliance. Additionally, treated wastewater is reused for irrigating plants within the campus, demonstrating the university's commitment to sustainability and responsible waste management (Figure 26).

Recycling from this sewage disposal has the potential to be further developed for use as water in flush toilets. Although this initiative has not yet been implemented, it is being considered as part of the planned stages in the development of water recycling utilization.



Gambar 26 Pembuangan limbah cair
Figure 26 Sewage disposal

4.3. Penyediaan Fasilitas Air Minum Gratis / *Provision of Complimentary Drinking Water Facilities*

UAJ menyediakan sistem reverse osmosis yang menghasilkan air minum bersih dan aman bagi mahasiswa, dosen, staf, serta seluruh komunitas akademik, sebagai bentuk komitmen universitas terhadap kesehatan dan pengelolaan air yang berkelanjutan (Gambar 27). Fasilitas ini tersedia di gedung utama kampus, gedung olahraga, dan asrama. Kualitas air secara rutin diperiksa oleh lembaga sertifikasi eksternal yang terakreditasi untuk memastikan standar keamanan dan kebersihannya. Sertifikat hasil pemeriksaan tersebut dipasang dengan jelas di dekat unit dispenser air.

AJCUI provides a reverse osmosis system that provides clean and safe drinking water for students, faculty, staff, and the entire academic community, reinforcing the university's commitment to health and sustainable water management (Figure 27). This facility is available in the campus main building, the sports hall, and the dormitory. The water quality is routinely examined by an accredited external certification body to ensure its safety and hygiene standards. The corresponding certification is prominently displayed near the water dispenser unit.



Gambar 27 Instalasi reverse osmosis
Figure 27 Reverse osmosis installation

4.4. Penggunaan Peralatan Hemat Air / *Water-Efficient Appliance Usage*

Saat ini UAJ telah menggunakan sistem penyiraman toilet yang hemat air di seluruh kamar mandi kampus dan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dengan menghadirkan model yang lebih efisien dalam waktu dekat. Selain itu, keran air otomatis dengan sensor juga telah diterapkan. Inisiatif ini menegaskan komitmen universitas terhadap penghematan air dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan di seluruh area kampus (Gambar 28, Tabel 9).

AJCUI currently utilizes water-efficient flushing systems in campus restrooms and is committed to further improvements by introducing even more efficient models in the near future. In addition, automatic water taps using sensors are also applied. This initiative underscores the university's dedication to water conservation and sustainable resource management across the campus (*Figure 28, Table 9*).



Gambar 28 Instalasi toilet hemat air
Figure 28 Toilet water-efficient installation

Tabel 9 Persentase instalasi hemat air

Table 9 Percentage of water-efficient installation

Peralatan/ <i>Appliance</i>	Jumlah/ <i>Total Number</i>	Jumlah peralatan hemat air/ <i>Total number water-efficient appliances</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
Toilet	184	184	100%
Wastafel/ <i>Washbasin</i>	128	100	78%
Urinoir	64	64	100%
Rerata persentase/ <i>Average Percentage</i>			93%

BAB 5 / CHAPTER 5

TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

5.1. Kebijakan Kendaraan Tanpa Emisi di Kampus / *Zero Emission Vehicles (ZEV) Policy on Campus*

Untuk memudahkan perpindahan antar lokasi, serta mendukung keberlanjutan, UAJ menyediakan Kendaraan Tanpa Emisi (Zero Emission Vehicles / ZEV) berupa sepeda. Sebanyak 120 sepeda telah tersedia dan dapat digunakan oleh seluruh anggota komunitas akademik untuk berpindah antar fasilitas kampus seperti gedung perkuliahan, asrama, dan gedung olahraga. Sepeda-sepeda tersebut ditempatkan di beberapa titik strategis yang mudah diakses di seluruh area kampus (Gambar 29).

The BSD campus covers a large area; therefore, transportation facilities are needed to help people move easily between different locations. To support sustainability, AJCUI provides Zero Emission Vehicles (ZEVs) in the form of bicycles. A total of 120 bicycles is available. These bicycles can be used by all members of the academic community to travel between campus facilities such as academic buildings, the dormitory, and the sports hall. They are placed at several strategic and easily accessible points around the campus (Figure 29).



Gambar 29 Fasilitas sepeda
Figure 29 Bicycle facilities

5.2. Transportasi Umum/*Public Transportation*

Kawasan kampus terletak di dekat area perumahan Sinarmas Land, stasiun commuter line, dan fasilitas intermoda. Dari kampus menuju Terminal Intermoda dan Stasiun Commuter Line dapat ditempuh dengan berjalan kaki sekitar 15 menit. Selain itu, UAJ bekerja sama dengan Sinarmas Land dalam menyediakan layanan shuttle bus yang menghubungkan berbagai moda transportasi. Sinarmas Land telah memperkenalkan beberapa bus listrik ramah lingkungan dan menyediakan layanan bus gratis pada sejumlah rute, termasuk yang menuju area kampus UAJ.

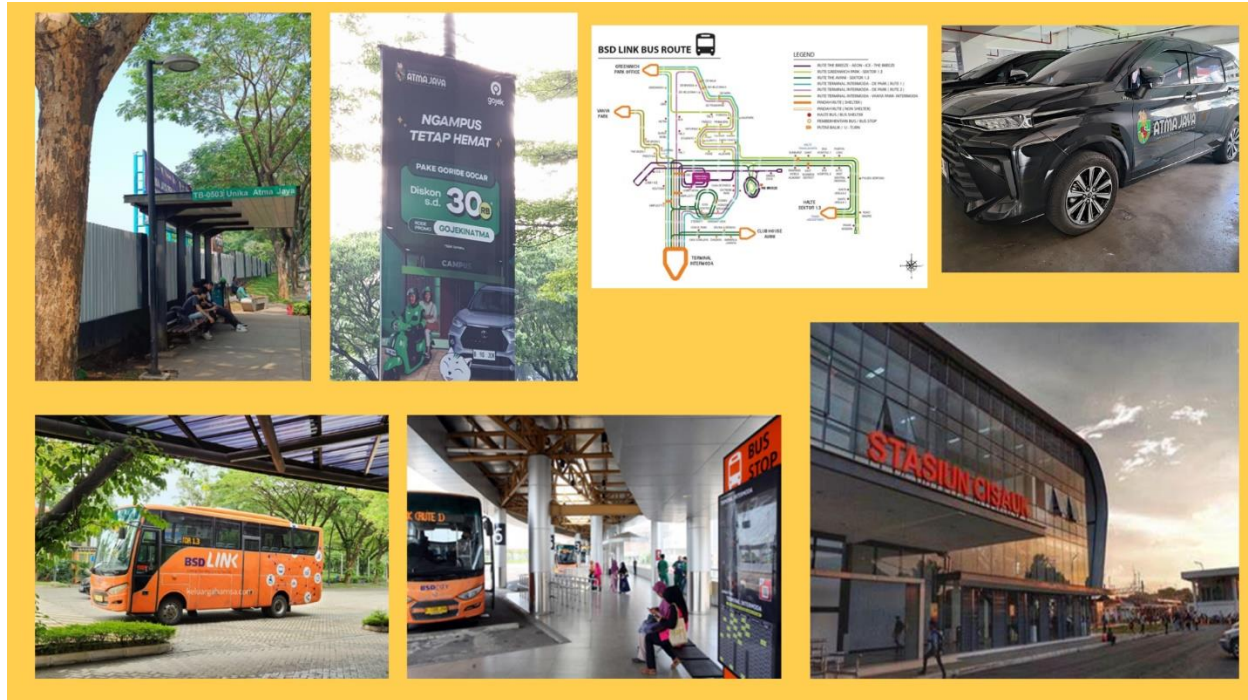
UAJ mendukung penuh kebijakan Sinarmas Land dalam penyediaan transportasi umum berbasis listrik. Ketersediaan sarana transportasi yang aman dan nyaman ini mendorong mahasiswa untuk menggunakan transportasi umum daripada kendaraan pribadi, sehingga berkontribusi terhadap pengurangan emisi (Gambar 30).

Selain itu, AJCUI juga bekerja sama dengan penyedia layanan transportasi daring, Gojek. Mayoritas bahan bakar yang digunakan masih berupa bahan bakar fosil. Namun, dalam perkembangannya, perusahaan Gojek telah memulai inisiatif penggunaan sepeda motor listrik.

Untuk kegiatan yang memerlukan penggunaan transportasi yang lebih khusus, UAJ menyediakan dua unit kendaraan. Saat ini, kendaraan tersebut masih beroperasi menggunakan bahan bakar fosil. Penggunaannya dikelola seefisien mungkin dan dibatasi secara ketat hanya untuk kegiatan yang benar-benar memerlukan transportasi khusus.

The campus area is located near Sinarmas Land's residential housing, commuter line stations, and intermodal facilities. From the Campus to the Intermodal Terminal Area and the Line Commuter Station can be reached by walking in about 15 minutes. In addition, AJCUI collaborates with Sinarmas Land to provide shuttle buses connecting various transportation modes. Sinarmas Land has introduced several environmentally friendly electric buses and offers free bus services on several routes, including those to the AJCUI campus area. AJCUI strongly supports Sinarmas Land's policy of providing electric public transportation. The availability of safe and comfortable transportation options encourages students to use public transport instead of private vehicles, thereby contributing to emission reduction (Figure 30). In addition, AJCUI also collaborates with online transportation service provider, Gojek. The majority of the fuel used is still fossil fuels. However, in its development, the Gojek company has initiated the use of electric motorcycles.

For activities that necessitate the use of private transportation, AJCUI provides two vehicles. At present, these vehicles still operate using fossil fuels. Their utilization is managed as efficiently as possible and is strictly limited to activities that genuinely require personal transportation.



Gambar 30 Transportasi umum
Figure 30 Public transportation

5.3. Pengelolaan Lahan Parkir / *Parking Area Management*

Kampus BSD mengalokasikan sebagian area ruang terbukanya untuk fasilitas parkir. Dari total luas area kampus sebesar 200.000 m², hanya 6.074 m² (sekitar 3,03%) yang diperuntukkan sebagai area parkir. Pimpinan kampus berkomitmen untuk mempertahankan alokasi ini tanpa melakukan perluasan area parkir di masa mendatang. Sisa ruang terbuka tetap difungsikan sebagai area hijau yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Untuk memperkuat inisiatif ini, mahasiswa dan staf didorong untuk menggunakan transportasi umum atau beralih ke moda transportasi yang ramah lingkungan.

The BSD Campus allocates a portion of its open space for parking facilities. Out of the total campus area of 200,000 m², only 6,074 m² (approximately 3.03%) is designated for parking. The campus leadership has committed to maintaining this allocation without any future expansion of parking areas. The remaining open space continues to serve as green areas, supporting environmental sustainability. To further this initiative, students and staff are encouraged to utilize public transportation or adopt environmentally friendly modes of travel.



Gambar 31 Area parkir

Figure 31 Parking area

Analisis Rasio Kendaraan terhadap Populasi

Dalam satu hari, jumlah rata-rata kendaraan yang menggunakan area parkir kampus adalah sebanyak **125 kendaraan**. Rasio antara jumlah kendaraan yang diparkir dengan total populasi kampus tercatat sebesar **6,8%**. Angka ini memberikan beberapa wawasan penting sebagai berikut:

- **Rendahnya Penggunaan Kendaraan Pribadi.** Data menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil komunitas kampus, sekitar 6,8%, yang menggunakan kendaraan pribadi untuk berangkat dan parkir di area kampus. Hal ini menunjukkan ketergantungan yang relatif rendah terhadap transportasi pribadi.
- **Efektivitas Kebijakan Transportasi Berkelanjutan.** Rasio tersebut mencerminkan keberhasilan kebijakan kampus dalam mendorong penggunaan transportasi umum dan pilihan perjalanan yang ramah lingkungan. Mayoritas mahasiswa dan staf tampaknya mematuhi inisiatif ini, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi.

Analysis of Vehicle-to-Population Ratio

In one day, the average number of vehicles that use the campus parking area is a total of 125 vehicles. The ratio of parked vehicles to the total campus population is recorded at 6.8%. This figure provides several key insights:

- *Low Private Vehicle Usage. The data indicates that only a small proportion of the campus community, approximately 6.8%, utilize private vehicles for commuting and parking within the campus area. This suggests a relatively low dependency on personal transportation.*
- *Effectiveness of Sustainable Transportation Policy. The ratio reflects the success of the campus policy promoting public transportation and environmentally friendly commuting options. The majority of students and staff appear to comply with these initiatives, reducing reliance on private vehicles.*

- **Kecukupan Fasilitas Parkir yang ada.** Dengan persentase penggunaan kendaraan yang rendah, alokasi area parkir seluas 6.074 m² saat ini masih memadai untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini mendukung komitmen pimpinan kampus untuk mempertahankan area parkir yang ada tanpa perluasan, sehingga ruang terbuka hijau tetap terjaga.
- **Implikasi Lingkungan dan Strategis.** Menjaga rasio kendaraan terhadap populasi tetap rendah berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan, meminimalkan emisi karbon, dan meningkatkan kualitas ruang terbuka kampus. Rasio ini juga dapat dijadikan sebagai indikator kinerja dalam strategi transportasi dan lingkungan di masa mendatang.

- *Adequacy of Existing Parking Facilities.* Given the low percentage of vehicle usage, the current parking allocation of 6,074 m² remains sufficient to meet demand. This supports the leadership's commitment to maintaining the existing parking area without expansion, thereby preserving green open spaces.
- *Environmental and Strategic Implications.* Maintaining a low vehicle-to-population ratio contributes to sustainability goals, minimizes carbon emissions, and enhances the quality of campus open spaces. This ratio can serve as a performance indicator for future transportation and environmental strategies.

Tabel 10 Rerata jumlah kendaraan masuk kampus per hari

Table 10 Average number of vehicles entering campus per day

No.	Vehicle	Total Number
1	Kendaraan milik universitas <i>Car managed by the university</i>	2
2	Kendaraan yang masuk <i>Cars entering the university</i>	80
3	Sepeda motor masuk universitas <i>Motorcycles entering the university</i>	43
Total		125

Peningkatan Fasilitas Pejalan Kaki di UAJ

Sebagai bagian dari inisiatif untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi di area kampus, UAJ telah melakukan berbagai peningkatan signifikan terhadap infrastruktur pejalan kaki guna memastikan kenyamanan, keselamatan, dan inklusivitas (Gambar 32). Langkah-langkah utama yang dilakukan meliputi:

Pedestrian Facility Enhancement at AJCUI

In alignment with initiatives to reduce private vehicle usage on campus, AJCUI has undertaken significant improvements to pedestrian infrastructure, ensuring comfort, safety, and inclusivity (Figure 32). Key measures include:

a) Penerangan Tenaga Surya

Jalur pejalan kaki dilengkapi dengan sistem penerangan bertenaga surya. Lampu-lampu ini secara otomatis mengisi daya pada siang hari melalui panel surya terintegrasi dan beroperasi pada malam hari menggunakan energi yang tersimpan, sehingga mendukung keberlanjutan dan efisiensi energi.

b) Penggunaan Paving Block

Beberapa jalur, khususnya di sekitar area asrama, dibangun menggunakan paving block. Material ini meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki dengan memperbaiki daya serap air serta mengurangi risiko licin saat hujan.

c) Desain Inklusif untuk Aksesibilitas

Akses kursi roda telah dirancang dengan cermat dalam tata ruang kampus, dengan kemiringan jalur yang sesuai serta permukaan yang tidak licin. Langkah ini memastikan mobilitas yang aman dan nyaman bagi penyandang disabilitas.

d) Kampanye Kesadaran

Untuk memperkuat komitmen ini, universitas memasang spanduk kampanye di lokasi strategis dan secara rutin menyebarkan pengingat melalui email serta media sosial kepada seluruh komunitas akademik.

a) *Solar-Powered Lighting*

Pedestrian pathways are equipped with solar-powered lighting systems. These lamps automatically recharge during daylight hours via integrated solar panels and operate at night using stored energy, promoting sustainability and energy efficiency.

b) *Use of Paving Blocks*

Several pathways, particularly in the dormitory vicinity, are constructed with paving blocks. This material enhances pedestrian comfort and safety by improving water absorption and reducing slipperiness during rainy conditions.

c) *Inclusive Design for Accessibility*

Wheelchair access has been carefully integrated into the campus design, featuring appropriate slope gradients and non-slip surfaces. These measures ensure safe and convenient mobility for individuals with disabilities.

d) *Awareness Campaigns*

To reinforce this commitment, the university has installed campaign banners in strategic locations and regularly disseminates reminders via email and social media to the academic community.



Gambar 32 Jalur pejalan kaki dan kampanye berjalan kaki

Figure 32 Pedestrian and walking campaigns

BAB 6/ CHAPTER 6

PENDIDIKAN DAN PENELITIAN / EDUCATION AND RESEARCH

Pendidikan / *Education*

Kurikulum semua program studi telah mengadopsi isu-isu terkait sustainability, SDGs, dan ESG dalam mata kuliah-mata kuliah tertentu. Oleh karena itu Pendidikan mahasiswa dari seluruh program studi mendapatkan pengetahuan mengenai keberlanjutan sesuai dengan bidang masing-masing. Sebanyak 168 mata kuliah dari berbagai program studi teridentifikasi mengandung muatan sustainability. Beberapa contoh mata kuliah pada setiap fakultas ditampilkan dalam (Tabel 11).

The curriculum of all study programs has incorporated issues related to sustainability, the SDGs, and ESG into specific courses. Therefore, students from all study programs receive education on sustainability in accordance with their respective fields. The following table presents courses from various study programs that are related to sustainability issues Table 11.

Tabel 11 Contoh Mata Kuliah terkait Sustainability
Table 11 Examples of Courses Related to Sustainability

Faculty	Courses	Notes
Business and Economics	Business and Professional Ethics Economic Ethics Corporate Governance Sustainable Management Sustainability Marketing	Incorporates themes related to ESG into the economics courses
Business Administration and Communication Science	Business Ethics Business Law Risk Management Creativity and Innovation	Incorporates themes related to ESG into the business administration and communication courses
Education and Language	Multiculturalism Ecology Theology Church Law	Incorporates themes related to ESG into the Graduate Teacher and Language courses
Law	Sociology Law International Environmental Law Legal Ethics	Incorporates themes related to ESG into the Graduate Teacher and Language courses
Medicine and Health Sciences	Humanities Public Health Mental health and behaviour Addiction Medicine	Incorporates themes related to ESG into the Medical courses
Psychology	Analysis of Social Science Intercultural Cooperation	Incorporates themes related to ESG into the Psychology courses

Faculty	Courses	Notes
Biosains, Technology, and Innovation	Peace Psychology	Incorporates themes related to ESG into the sciences and engineering courses
	Digital Innovative Design	
	Artitificial Intelligent	
	Ecology	
	Renewable Energy	
	Industrial Environmental System	
	Environmental Pollution Control and Bioremediation	

Penelitian / Research

UAJ memiliki komitmen untuk mendorong para dosen melakukan penelitian yang menyangkut topik keberlanjutan. Hal ini tercermin dari pendanaan atas penelitian terkait keberlanjutan tercatat sebesar USD 636.790 secara rata-rata dalam 3 tahun terakhir (Tabel 12).

UAJ is committed to encouraging faculty members to conduct research on sustainability-related topics. This commitment is reflected in the funding allocated for sustainability research, which has averaged USD 636,790 over the past three years (Table 12).

Tabel 12 Total Dana Penelitian yang Didedikasikan untuk Riset Keberlanjutan (dalam Dolar AS)
 Table 12 Total Research Funds Dedicated to Sustainability Research (in US Dollars)

	2022	2023	2024
Total research funds dedicated to sustainability research (in IDR)	11,316,797,900	10,913,124,716	9,100,155,979
Total research funds dedicated to sustainability research (in US Dollars)	690,049	665,434	554,888
Percentage			

Publikasi / *Publication*

Sedangkan jumlah publikasi pada 2024 tercatat sebanyak 1193. Dengan jumlah dosen dan peneliti sebanyak 468, maka rasio publikasi adalah 2.55. Hal ini menunjukkan bahwa para dosen telah cukup baik dalam melakukan publikasi terkait keberlanjutan, namun demikian potensi untuk peningkatan masih perlu digaungkan kepada para dosen dan peneliti. Kontribusi pada keberlanjutan melalui penelitian mendapat perhatian bagi pimpinan UAJ dalam menyusun kebijakan. Sebagai contoh kebijakan untuk pembiayaan penelitian maupun pemberian insentif memberikan nilai lebih pada topik-topik terkait keberlanjutan.

Meanwhile, the number of publications in 2024 was recorded at 1,193. With a total of 468 faculty members and researchers, the publication ratio is 2.55. This indicates that the faculty members have performed fairly well in producing sustainability-related publications; however, there remains significant potential for improvement, which needs to be further encouraged among lecturers and researchers. Contributions to sustainability through research have received considerable attention from AJCUI leadership in policy formulation. For instance, research funding and incentive policies place a higher value on topics related to sustainability.

Kegiatan Bertema Keberlanjutan / *Event Related to Sustainability*

Isu keberlanjutan telah dikumandangkan kepada seluruh warga UAJ. Banyak kegiatan dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik dosen dan staf maupun mahasiswa. Unit atau organisasi juga melaksanakan berbagai kegiatan terkait keberlanjutan (Gambar 33).

Sustainability issues have been widely promoted among all members of AJCUI. Numerous activities have been carried out by various parties, including faculty, staff, and students. Units and organizations within the university have also implemented various sustainability-related initiatives (Figure 33).



The application of *eco enzyme* and the release of catfish and tilapia fingerlings in the BSD Lake are carried out to maintain the balance and sustainability of the lake ecosystem



Rekor MURI

Penuangan Cairan Eco Enzyme oleh Perguruan Tinggi Terbanyak di Indonesia

📅 17 AGUSTUS 2024 | ⌚ 09:00 WIB | 📍 UNIVERSITAS INDONESIA & 40 PERGURUAN TINGGI LAINNYA

📺 bit.ly/LiveRekorMURI2024-EcoEnzyme
















Festival Eco Enzyme

LKMM UA3
 LKMM UA3
 LKMM UA3
 LKMM UA3
 LKMM UA3

8/10

Makin kepo tentang cara membuat Eco enzyme dengan mudah??

DERUS

Yuk join seminar dan workshop
BERLIAN
 "Embracing Eco -Enzymes for a Healthier Planet and Cleaner Tomorrow"

Sabtu, 20 April 2024
 13.00 WIB - End
 Hall KW, UNIKA Atma Jaya
 Semanggi Jakarta

Link pendaftaran:
<http://tinyurl.com/FormPendaftaranBERLIAN>
#BERLIAN2024

DERUS
 FOUNDER & CEO SALING.ID

LEGIS NOERSAID
 FOUNDER KEBUN GHIA & PRAKTIISI ECO-ENZYME

Seminar and Workshop BERLIAN: "Embracing Eco-Enzymes for a Healthier Planet and Cleaner Tomorrow"

GASA UA3 PRESENTS:

SDG 101
 Education For Sustainability:
 Now to Forever

DATE & TIME
 20 SEPTEMBER 2025
 13:00 - End
 Zoom Meeting

BENEFITS
 ✓ Interactive Discussion
 ✓ In-Depth Explanation
 ✓ DOORPRIZE

REGISTER NOW

FREE SLJ POINTS
 "Perilaku Keberlanjutan"

Registration Period
 20 Aug - 17 Sept 2025

Atma Jaya Students MUST Register through Student Life (tinyurl.com/SLJSDG101GASA)
 Non-UAJ Students can register via tinyurl.com/SDG101GASA

Featuring Alvina Djaja as Speaker
 Ex-External Affairs Coordinator of GASA 2024

CRASH-COURSE WEBINAR ON: SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

QUESTIONS? CONTACT US!
 VINNIE - 0812 9339 6279 (WA)
 ARYA - ARYASETYA2006 (LINE)

@gasa.uj Global Active Student Association (GASA)

Webinar: Education for Sustainability Now to Forever

mangrovemovement
 Dr. Dog • Where'd All the Time Go?

Lanjut ke puncak acara kami:
PENANAMAN MANGROVE!

GASA UA3 Mangrove Movement :D

Sebagai penutup, kami mengikuti **Boat Tour** untuk mengelilingi kawasan air dan berkenalan dengan satwa yang ada disana.

gasa.uj
 September 15

One recycle, One change.
 Let's create a
Wave of Change

+10 SLJ Points!

Learn more about the impacts of plastic pollution in the sea and how to turn it to keychain!

Date: 25th Sept 2025
 Place: Hall C, Semanggi Campus
 Time: 10 a.m. - 3 p.m.

Media Partners:

Contact Person: Naila Rahma (08119300908)

Mangrove Planting	Wave of Change: Impact of plastic pollution in the sea and how to turn it to keychain
	
Ecology Activities at AJCUI Dormitory: Fostering Entrepreneurial Spirit and Environmental Awareness	The Student Activity Unit for Student Management Skills Training (UKM LKMM) AJCUI once again held the Aksi Sosial Berlian with the theme “Dissemination of Eco-Enzyme.
	
InteractiveBooth: Food Upcycling	



Explore Mangrove



Webinar BERSINAR: Starting New Chapter with Sustainable Future Through Reducing Food Waste



KARIZMA: Earth Care Movement for the Future with Biopore



Ecology Seminar & Workshop: Themed "Let's Take Care of the Earth by Managing Our Waste!"



Community Empowerment in Ponggang Village Towards Sustainable Energy with Biogas



Eco-enzyme production



Waste separation training for student and staff



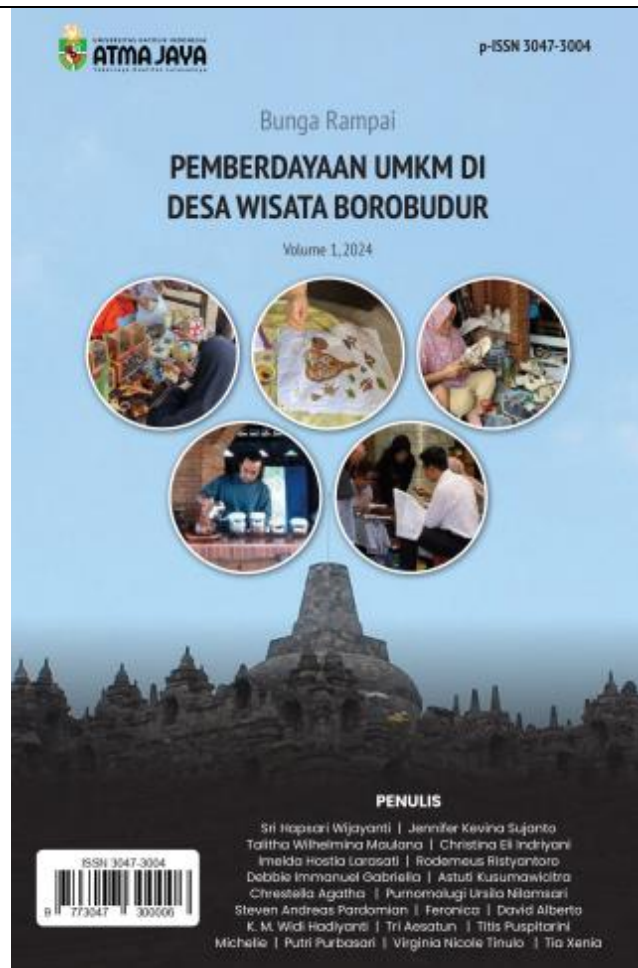
Ecological Workshop for student and community around BSD Campus



Migrant Care Seminar



Atma Eco Youth



Compilation of an Anthology on UMKM Empowerment in Borobudur Tourism Village



Community Empowerment Through Environmentally Friendly Plant Cultivation

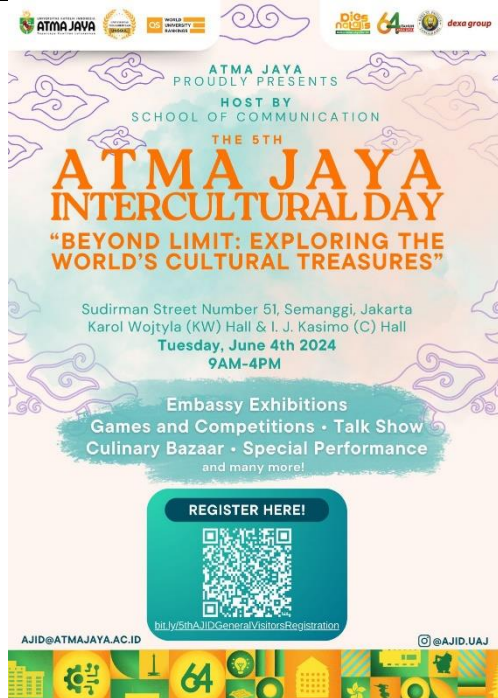


Gambar 33 Kegiatan-kegiatan Keberlanjutan
Figure 33 Activities of Sustainability

Kegiatan Budaya / *Cultural Festival*

AJCUI secara konsisten memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan budaya di kampus, baik melalui pertunjukan langsung maupun siaran daring. Seluruh kegiatan ini sepenuhnya diselenggarakan oleh mahasiswa AJCUI dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh institusi. Jumlah total kegiatan budaya di kampus yang diselenggarakan oleh universitas: lebih dari 10 acara. (Gambar 34)

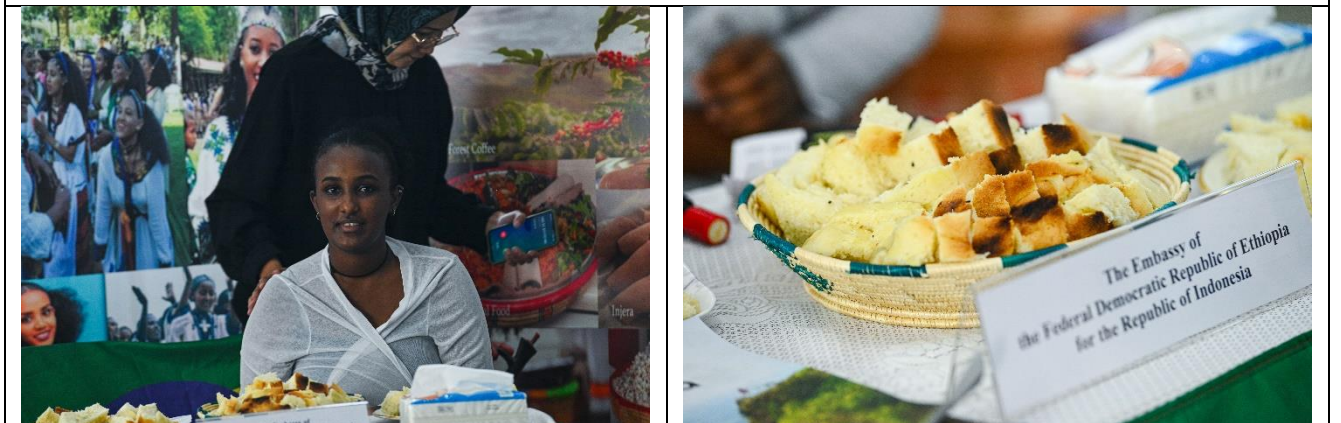
AJCUI consistently supports various cultural activities on campus, conducted through both live performances and online broadcasts. These events are fully organized by AJCUI students, utilizing institutional facilities provided to foster creativity and cultural engagement. In total, the university has held more than ten cultural events on campus (Figure 34).







Cultural activities on campus (Atma Jaya Catholic University of Indonesia)



International Food Exhibition



International Culture Exhibition



Painting competition exhibition with the theme of Culture

Gambar 34 Kegiatan budaya
Figure 34 Cultural activities

Laporan Keberlanjutan / *Sustainability Report*

Pada tahun 2022, UAJ telah menyusun dan menerbitkan **Laporan Keberlanjutan** yang memaparkan berbagai inisiatif dan program terkait penerapan prinsip-prinsip ESG. Laporan tersebut dikembangkan berdasarkan **Standar GRI (Global Reporting Initiatives)** untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam praktik keberlanjutan.

Pada tahun 2024, UAJ menerbitkan **Laporan Tahunan** yang memberikan ringkasan komprehensif mengenai berbagai kegiatan dan pencapaian sepanjang tahun tersebut. Aspek keberlanjutan juga disertakan dalam laporan ini sebagai bagian dari komitmen AJCUI terhadap prinsip **ESG (Environmental, Social, and Governance)**.

Laporan Keberlanjutan dengan fokus pada indikator UI GreenMetric 2024 disusun tersendiri dalam laporan ini.

Selain itu, **Yayasan AJCUI** juga telah menyiapkan **Laporan Keberlanjutan** dalam bentuk **RKL-RPL Yayasan Atma Jaya tahun 2024**, yang saat ini masih digunakan untuk keperluan internal dan belum dipublikasikan secara umum (Gambar 35).

*In 2022, AJCUI prepared and published a **Sustainability Report** that outlines various initiatives and programs related to the implementation of **ESG (Environmental, Social, and Governance)** principles. The report was developed based on **GRI (Global Reporting Initiative)** Standards to ensure transparency and accountability in sustainability practices.*

*In 2024, AJCUI published its **Annual Report**, providing a comprehensive summary of various activities and achievements throughout the year. Sustainability aspects were also included in this report as part of AJCUI's commitment to ESG principles.*

*A separate **Sustainability Report** focusing on **UI GreenMetric 2024** indicators has also been developed in this document.*

*In addition, the **Atma Jaya Foundation** has prepared a **Sustainability Report** in the form of the **Atma Jaya Foundation RKL-RPL 2024**, which is currently for internal use only and has not yet been publicly released (Figure 35).*

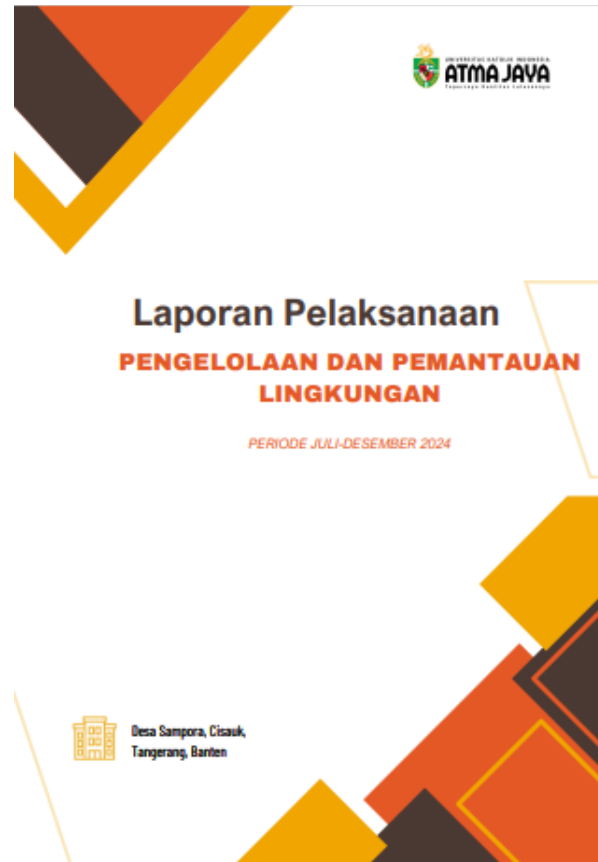


Sustainability Report included in AJCUI Annual Report (released in 2024)



Sustainability Report AJCUI 2022

Gambar 35 Laporan Keberlanjutan
Figure 35 Sustainability Reporting



Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL Atma Jaya Foundation 2024)

BAB 7/ CHAPTER 7

PENUTUP / CONCLUSION

Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh UAJ dilaksanakan agar dapat berkontribusi pada pencapaian SDGs. Pencapaian yang diperoleh telah mendapatkan rekognisi dari lembaga pemeringkatan global yaitu **UI GreenMetric**, **QS Sustainability** dan **THE Impact Ranking**. Rekognisi ini menjadi pemacu bagi UAJ untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam keberlanjutan (Gambar 36).

*All activities carried out by UAJ are designed to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The accomplishments achieved have received recognition from global ranking institutions, namely **UI GreenMetric**, **QS Sustainability**, and **THE Impact Ranking**. This recognition serves as a strong motivation for UAJ to continue advancing and contributing to sustainability (Figure 36).*





Gambar 36 Rekognisi global keberlanjutan
Figure 36 Global recognition in sustainability



www.atmajaya.ac.id 

@unikaatmajaya 

Unika Atma Jaya 

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 

Kampus Semanggi

Jl. Jenderal Sudirman No. 51,
Jakarta 12930
Telp: (021) 570 3306

Kampus Pluit

Jl. Pluit Raya No. 2,
Jakarta 14440
Telp: (021) 669 4366
(021) 669 3168

Kampus BSD

Jl. Cisauk Raya, Sempora,
Tangerang, Banten 15345
Telp: (021) 80827200